



NOMOR SKRIPSI
7611/BKI-D/SD-S1/2025

**PENGARUH KEGIATAN REHABILITASI SOSIAL
TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA NARAPIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SRI WAHYUNI
12140224767

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 12140224767
Judul : Pengaruh Kegiatan Rehabilitasi Sosial Terhadap Kualitas Hidup Pada Narapidana Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Dr. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Nurjanis, S.Ag, M.A
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji IV,

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 12140224767
Judul : Pengaruh Kegiatan Rehabilitasi Sosial Terhadap Kualitas Hidup Pada Narapidana Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 18 Januari 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Februari 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji II

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003

UIN SUSKA RIAU



Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsian. **Sri Wahyuni**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Sri Wahyuni**) NIM. (12140224767) dengan judul **"Pengaruh Kegiatan Rehabilitasi Sosial Terhadap Kualitas Hidup Pada Narapidana Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing


Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Sri Wahyuni

Nim : 12140224767

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Rehabilitasi Sosial Terhadap Kualitas Hidup Pada Narapidana Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni
 NIM : 12140224767
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampar, 02 Desember 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Skripsi :

Pengaruh Kegiatan Rehabilitas Sosial Terhadap Kualitas Hidup Pada Narapidana Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

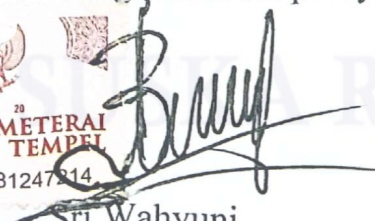
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juni 2025

Yang membuat pernyataan


 Sri Wahyuni
 NIM. 12140224767



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hak Cipta Dan Undang-Undang

Ditang pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus menyebutkan sumber:

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

*Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya.
Dia Mendapat (Pahala) Dari Kebijakan Yang Dikerjakannya Dan
Mendapat Siksa Dari (Kejahatan) Yang Diperbuatnya
(QS.Al-Baqarah : 286)*

*“Selalu Ada Harga Dalam Sebuah Proses. Nikmati Saja Lelah Lelah Itu
Lrbarkan Lagi Rasa Sabar Itu. Semua Yang Kau Investasikan Untuk
Menjadikan Dirimu Yang Serupa Yang Kau Impikan, Mungkin Tidak Akan
Slalu Berjalan Lancar. Tapi Gelombang-Gelombang Itu Yang Bias Kau
Ceritakan.”
(Boy Chandra)*

*“Bila Esok Nanti Kau Sudah Lebih Baik, Jangan Lupakan Masa-Masa Sulitmu.
Ceritakan Kembali, Caramu Merubah Peluh Jadi Senyuman”
~Andmesh Kamelang~*

*-“Welcome to Qadarullah eraa”
Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan
Dan malam pun tidak dapat mendahului siang.
Masing-masing beredar pada garis edarnya.
/ QS. Yasin :40 |*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 12140224767
Judul : Pengaruh Kegiatan Rehabilitasi Sosial Terhadap Kualitas Hidup Pada Narapidana Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Rendahnya kualitas hidup narapidana penyalahguna narkotika merupakan salah satu tantangan dalam sistem pemasyarakatan, khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rehabilitasi sosial terhadap kualitas hidup narapidana. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari 40 responden narapidana, kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rehabilitasi sosial berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup narapidana. Nilai t hitung sebesar 3,376 lebih besar dari t tabel 2,024, dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 0,231 menunjukkan bahwa 23,1% perubahan kualitas hidup dipengaruhi oleh rehabilitasi sosial. Temuan ini memperkuat teori penyesuaian sosial oleh Gottlieb dan Colsher (1980), serta didukung pendekatan humanistik dan teori Adlerian yang menekankan pentingnya lingkungan empatik dalam proses pemulihan psikososial individu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program rehabilitasi sosial memiliki peran penting dalam membentuk kembali fungsi sosial dan meningkatkan kualitas hidup narapidana. Semakin tinggi keterlibatan narapidana dalam kegiatan rehabilitasi, semakin besar pula peluang mereka untuk menjalani hidup yang lebih sehat, produktif, dan bermartabat setelah masa pidana berakhir.

Kata kunci: Rehabilitasi Sosial, Kualitas Hidup, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Sri Wahyuni
Nim : 12140224767
Title : *The Influence of Social Rehabilitation Programs on the Quality of Life of Drug Abuse Inmates at the Class IIA Correctional Facility in Pekanbaru*

The low quality of life among narcotics-abusing inmates is one of the challenges within the correctional system, particularly at Class IIA Correctional Facility in Pekanbaru. This study aims to determine the effect of social rehabilitation on the quality of life of inmates. The method used is quantitative with a descriptive approach. Data were obtained from 40 inmate respondents and analyzed using SPSS version 25.0. The results show that social rehabilitation has a significant effect on inmates' quality of life. The calculated t-value of 3.376 is greater than the t-table value of 2.024, with a significance value of $0.002 < 0.05$. The coefficient of determination of 0.231 indicates that 23.1% of the variation in quality of life is influenced by social rehabilitation. These findings reinforce the social adjustment theory by Gottlieb and Colsher (1980), supported by the humanistic approach and Adlerian theory, which emphasize the importance of an empathetic environment in the process of psychosocial recovery. This study concludes that social rehabilitation programs play a crucial role in restoring social function and improving the quality of life of inmates. The greater the inmates' involvement in rehabilitation activities, the higher their chances of leading healthier, more productive, and dignified lives after serving their sentences.

Keywords: *Social Rehabilitation, Quality of Life, Inmates Class IIA Pekanbaru Correctional Institution.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan Syukur dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta shalawat dan salam tak pernah lupa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW atas terselesaikannya skripsi dengan judul “Pengaruh Program Rehabilitas Sosial Terhadap Kualitas Hidup Pada Narapidana Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Starta (S1) Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Selaku WR I, Bapak Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Selaku WR II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.SC., Ph.D Selaku WR III, beserta seluruh civitas Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak Dr. Muhamad Badri, S.P., M. Si Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Sudianto, M.I.Kom Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Zulamri, S.Ag., MA Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Rosmita, S.Ag., M.Ag Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan Ibu Ari Delvia Selaku Admin Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
7. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya dan Karyawan/I di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Terimakasih kepada seluruh pihak di lembaga pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru yang turut serta memberikan arahan dan bimbingan selama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulis melakukan praktek kerja lapangan sekaligus banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini terkhusus kepada Bapak Ka.Lapas yakni bapak Erwin Fransiskus Simangunsong,S.H.,M.H. dan kepada Narapidana yang telah membantu dalam proses pengisian angket,semoga allah lancarkan setiap hal yang kita usahakan.

9. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk pintu surgaku yaitu ibu Nurhana. terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau adalah hal yang amat berharga bagi penulis. Menjadi sosok ibu sekaligus ayah bagi penulis support system terbaik serta sandaran terkuat dalam hidup penulis selamanya. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di perkuliahan namun senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan dan memberikan perhatian sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Sehat selalu, bahagia dan hiduplah lebih lama lagi untuk tetap ada disetiap proses yang penulis lewati ♥
10. Terimakasih penulis sampaikan kepada saudara kandungku Irma Sulastri,S.E.beserta suami Muhamad Nur,S.T. Witri Rahmadhani,A.Md.Kep. beserta suami Yendi Irawan,A.Md.Kes. dan adikku tercinta Ilham Febri Nurhansyah dan Wahyu Syahrul Ramadhan yang senantiasa memberikan doa terbaik untuk penulis.
11. Terkhusus kepada teman-teman Anggi Oktavia Wijatmiko, Ai marlina,Nurul Asila, yang sudah kebersamaian penulis dari awal menjadi mahasiswa baru hingga sama sama menyelesaikan studi ini. Terimakasih atas cerita dan kebahagiaan yang kalian berikan selama ini.
12. Terimakasih kepada Nova Yolanda,Dea Amanda sahabat penulis sejak kecil yang telah memberi semangat dan selalu menjadi tempat pulang bagi penulis, telah menjadi partner tumbuh dan berkembang di segala situasi dan kondisi baik susah maupun senang.
13. Terkhusus kepada Masyito teman yang sudah kebersamaian penulis dari awal hingga akhir suka dan duka dilalui bersama dan Novita Rahmadani,Wannur Awatif, teman yang hadir di masa akhir kursial terimakasih sudah memberi warna baru dalam hidup penulis untuk lebih kuat dan banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini memberikan dukungan, dorongan untuk terus maju dan tidak menyerah dan selalu kebersamaian penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih Seluruh teman-teman BKI Angkatan 2021 terkhusus kepada kelas C tercinta
15. Terimakasih kepada teman-teman KKN Desa Sungai kayu Ara 2024, atas kebahagiaan dan kekeluargaan yang masih terasa hingga saat ini. Semoga kelak kita semua akan dipertemukan kembali di kesempatan yang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

16. Terimakasih kepada teman teman PKL di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru PKL Anggi Oktavia Wijatmiko, Hanna Fia, Khusnul Khotimah, dan Masytoh yang saling menghibur dan menguatkan.
17. Terimakasih untuk Anida Salsabila, Hanisa Yunidar, Siti Sahara, temen-temen satu kost penulis yang saling support dan menguatkan .
18. Terimakasih kepada Bimbi temen penulis di awal perkuliahan yang banyak membantu penulis. Dan Safitri Dwi Permadani yang sudah kebersamaan penulis dari awal menjadi mahasiswa baru hingga sama-sama menyelesaikan studi ini terimakasih sudah banyak membantu dan berjuang bersama hingga sama-sama menyelesaikan semuanya hingga akhir.
19. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis tulis satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh bantuannya bernilai pahala dan senantiasa dipertemukan dengan hal-hal baik kedepannya.
20. Dengan seluruh doa dan cinta kasih dari orang-orang yang terlibat, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga nantinya skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Identifikasi Masalah	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Rumusan Masalah	5
1.6 Tujuan Penelitian.....	5
1.7 Kegunaan Penelitian.....	5
1.8 Sistematika Penulisan.....	5
 BAB II TUNJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Konsep Operasional	24
2.4 Kerangka Berpikir	26
2.5 Hipotesis	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi Dan Sampel	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
 BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Lembaga di Permayarakatan Kelas II A Pekanbaru.....	33
4.2 Letak Geografis Dan Wilayah Kerja di Lembaga Permayarakatan Kelas II A Pekanbaru	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3	Visi, Misi Dan Fungsi di Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Pekanbaru	34
4.4	Jadwal Kegiatan Rehabilitasi Sosial	35
4.5	Struktur Organisasi d Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Pekanbaru	36

BAB V

PEMBAHASAN

5.1	Hasil Penelitian	37
5.2	Analisis Data	38
5.3	Pembahasan	45

BAB VI

KESIMPULAN

6.1	Kesimpulan.....	53
6.2	Saran	53

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Konsep Operasional	25
Tabel 3. 1	Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3. 2	Interpretasi Kekuatan Korelasi	32
Tabel 5. 1	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 5. 2	Frekuensi Responden Berdasarkan Umur.....	37
Tabel 5.3	Analisis Data Deskriptif.....	38
Tabel 5. 4	Kategorisasi Skor Variabel	39
Tabel 5. 5	Analisis Data Deskriptif Variable Rahabilitas Sosial (X)	39
Tabel 5. 6	Analisis Data Deskriptif Variable Kualitas Hidup (Y)	39
Tabel 5. 7	Uji validitas rehabilitasi sosial (X)	39
Tabel 5. 8	Uji validitas kualitas hidup (Y).....	40
Tabel 5. 9	Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 5. 10	Hasil Uji Linearitas	41
Tabel 5. 11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 5. 12	Hasil Uji Hipotesis	42
Tabel 5. 13	Hasil Uji Koefisien (Model Summary)	43
Tabel 5. 14	Hasil Uji Koefisien ANOVA	44
Tabel 5. 15	Hasil <i>Output</i> Koefisien Regresi Sederhana	44
Tabel 5. 16	Hasil Uji Korelasi Antar Variable	45



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meluasnya kejahatan narkoba saat ini telah mengganggu kehidupan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak fenomena yang kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, meliputi aspek ekonomi, sosial budaya, politik, dan hukum (Afifah & Rofi'ah, 2023). Bermula dari mencoba-coba, *iseng*, ikut-ikutan teman, stress, pelarian atau motif lainnya, akhirnya generasi muda ketagihan narkoba (Lukman et al., 2022). Penyalahgunaan Narkoba dan Bahan Adiktif lainnya (Narkoba) telah menjadi isu strategis nasional di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan masalah pemberantasan korupsi dan lingkungan hidup (Davis et al., 2009). Situasi ini semakin rumit karena Indonesia, sebagai negara kepulauan, memiliki perairan yang luas, memberikan peluang bagi pelaku kejahatan transnasional untuk menyelundupkan narkoba melalui kawasan perairan yang minim pengawasan (Yudhi Novriansyah, et al., 2023).

Berdasarkan data Puslitdatin BNN tahun 2022, prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia meningkat dari 1,80% menjadi 1,95%, dengan jumlah pengguna mencapai lebih dari 3,6 juta orang (Widha Utami Putri, 2021). Provinsi Riau termasuk dalam 10 besar provinsi dengan kasus narkoba tertinggi, dengan 1.622 kasus pada tahun 2022. Data ini menunjukkan perlunya upaya penanganan yang lebih efektif, termasuk rehabilitasi yang berkualitas (Anggraeni, Lucky, 2024).

Narkoba dan pelanggaran hukum terkait merupakan kejahatan serius yang memberikan dampak negatif luas, baik terhadap kehidupan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan pendidikan. Lebih jauh lagi, kejahatan ini secara langsung maupun tidak langsung mengancam pembangunan dan masa depan bangsa (Lengsi Manurung, 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia menjadi salah satu pasar utama dalam jaringan perdagangan narkoba global. Sebagai negara berkembang, Indonesia dipandang strategis oleh organisasi multinasional untuk memperluas jaringan perdagangan narkoba di Asia. Masalah kecanduan narkoba tidak hanya menjadi persoalan nasional, tetapi juga tantangan global yang memerlukan penanganan lintas negara (Alhammad et al., 2022).

Sebagai salah satu pasar utama perdagangan narkoba global, Indonesia menghadapi kejahatan narkoba yang bersifat transnasional. Kejahatan ini melibatkan jaringan internasional yang terorganisir dan menggunakan metode operasi canggih, sehingga sulit untuk terdeteksi dan diberantas sepenuhnya. Dampaknya sangat merusak, khususnya bagi generasi muda, yang menjadi sasaran utama, serta mengancam stabilitas sosial dan ekonomi masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

(Humas BNN, 2022). Meskipun perdagangan bebas di Indonesia diatur dengan batasan hukum yang ketat untuk memastikan aktivitas ekonomi sesuai dengan norma hukum internasional, peredaran narkoba tetap menjadi ancaman serius yang memanfaatkan celah dalam sistem pengawasan (Christiana et al., 2020).

Dalam islam narkoba termasuk dalam kategori khamar, sebab zat yang merusak akal yang disebut narkoba belum ada pada masa rasulullah SAW. dan semua benda yang memabukkan serta merusak akal merupakan bagian dari khamar. Sebab kata “khamar” sendiri bermakna sesuatu yang menutup akal. (Aderibigbe, 2018). Berdasarkan Firman Allah dalam: (Q.S Al Baqarah, /2: 219):

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْتَفِعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْغَوْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ﴾

Artinya : “Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang Khamr dan Judi. Katakanlah, pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya. Dan mereka menanyakan kepadamu tentang (apa yang harus mereka infakkan)”.

Bersumber pada ayat diatas bisa dimengerti kalau seluruh perihal yang memabukkan itu haram. Bila dikerjakan hingga hendak memperoleh dosa, meski cuma sedikit maupun berupaya– coba. Sebab halnya yang memabukkan lebih banyak mendatangkan kerugian dari pada keuntungan antara lain hendak mengganggu otak serta pikiran. Seluruh yang sifatnya memabukkan itu maksudnya tidak cuma dalam wujud minuman namun pula dalam wujud hal yang lain, semacam memakai jarum suntik serta hisap yang kerap digunakan oleh para pecandu narkoba (Ridhowati, 2018).

Pada prosesnya, Badan Narkotika Nasional bersama Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam penanganan narkoba ini, mereka bersama-sama mengadakan operasi tangkap tangan ke berbagai tempat di beberapa daerah di Indonesia dan berhasil meringkus banyak kasus. Namun, kasus narkoba di Indonesia tidak ada habisnya (Pasinringi, 2020). Tahapan selanjutnya adalah merehabilitasi para narapidana yang telah terjerat kasus narkoba dan telah dijatuhkan hukuman pidana oleh jaksa. Kondisi setelahnya akan menunjukkan bahwa para pecandu yang pernah direhabilitasi mengalami kambuh atau relapse (Adiyanti, 2019).

Salah satu upaya pemerintah dalam penempatan khusus bagi warga yang bermasalah, terutama bagi pelanggar hukum terkait narkoba, adalah penyediaan Lembaga Pemasyarakatan. Lembaga ini berada di bawah naungan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kementerian Hukum dan HAM. Selain sebagai tempat bagi warga binaan menjalankan hukuman, lembaga pemasyarakatan juga berfungsi sebagai tempat pembinaan. Salah satu bentuk pembinaan tersebut adalah rehabilitasi bagi pengguna penyalahgunaan narkoba (Humas BNN, 2013).

Penanganan korban penyalahgunaan narkoba oleh pemerintah dan berbagai lembaga terus mengalami perkembangan, meskipun jumlah kasusnya menunjukkan peningkatan setiap tahun (Naryono, 2023). Salah satu perubahan penting adalah pergeseran dari sanksi pidana menuju rehabilitasi. Pasal 54 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 mengharuskan pengguna dan korban narkoba menjalani rehabilitasi medis dan sosial. Ketentuan ini diperkuat oleh Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2010 dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011, yang menekankan pentingnya rehabilitasi bagi pecandu narkoba (Gunawan, 2019).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, rehabilitasi adalah proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelompok berupa informasi, rencana, dan tindakan melalui lisan dan tulisan secara terpadu, baik fisik, mental maupun sosial, untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan dan dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Penyalahgunaan narkoba secara signifikan mengganggu kualitas hidup individu, menyebabkan penurunan kesehatan fisik dan mental, serta masalah sosial dan ekonomi. Pengguna narkoba sering mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, terjerat masalah keuangan, dan berisiko terlibat urusan dengan hukum, yang semuanya berdampak negatif pada kualitas hidup mereka. Selain itu, hubungan dengan keluarga dan teman sering kali rusak, dan kesehatan fisik serta mental dapat memburuk, bahkan berujung pada kematian akibat overdosis (Maya Citra Rosa, 2021).

Kualitas hidup merupakan ukuran yang mencakup berbagai aspek, termasuk kesehatan, pendidikan, dan lingkungan, yang berkontribusi pada kesejahteraan individu dan masyarakat. Kualitas hidup yang baik dapat dicapai melalui peningkatan akses terhadap pendidikan yang berkualitas, layanan kesehatan yang memadai, serta lingkungan yang bersih dan aman (UNDP (*United Nations Development Programme*), 2024).

Berdasarkan rehabilitasi yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru, masih banyak warga binaan yang acuh dan mengikuti rehabilitasi sebagai simbol rutinitas hanya karena bosan di dalam selnya, sebagian dari mereka ada yang tidak bisa mengendalikan emosinya sehingga mudah bertengkar dengan teman satu kamar. Tidak semuanya berperilaku seperti ini, ada individu yang bersemangat dan berpartisipasi penuh dalam rehabilitasi, bertekad untuk bebas dari kecanduan narkoba dan diterima oleh masyarakat setelah mereka keluar. Untuk itu berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik menulis skripsi yang berjudul: **Pengaruh**

Kegiatan Rehabilitasi terhadap Kualitas Hidup Narapidana Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penafsiran atau pemahaman yang tidak sesuai dengan makna penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan mengenai istilah – istilah yang terkait dalam judul penelitian Pengaruh Kegiatan Rehabilitasi Sosial Terhadap Kualitas Hidup Pada Penyalahgunaan Narkotika Di lembaga Pemasyarakatan II A Pekanbaru. Berikut penegasan istilah – istilah dalam penelitian ini: 1. Rehabilitas Sosial

Rehabilitasi sosial merupakan upaya pemulihan kondisi bio, psiko, sosio, spiritual bagi penyalah guna narkotika di panti atau pusat rehabilitasi. paya penanggulangan para korban penyalah guna narkotika telah banyak dilakukan oleh instansi pemerintah dan organisasi sosial atau lembaga swadaya masyarakat melalui program pencegahan dan rehabilitasi social (Fernanda, 2020).

2. Kualitas Hidup

Kualitas hidup ialah keadaan atau kondisi kehidupan seseorang atau sekelompok orang dalam tempat dan dalam waktu tertentu. Adanya rasa positif yang dirasakan oleh individu sehingga individu merasa kebahagiaan atau kepuasan. Adanya kualitas hidup yang baik penting untuk individu merasa nyaman dengan kehidupannya (Sinha, 2019).

3. Penyalahgunaan Narkotika

Penyalahgunaan narkotika dapat menimbulkan kerusakan fisik, mental, emosi maupun sikap dalam masyarakat. Lebih memprihatinkan lagi bahwa narkotika tidak mengenal usia untuk mengancam masa depan manusia (Hastian, 2019).

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Tingginya angka penyalahgunaan narkotika di Indonesia, termasuk di Provinsi Riau, dengan dampak negatif yang luas terhadap individu dan masyarakat.
2. Kurangnya efektivitas rehabilitasi sosial dalam mencegah relapse atau kekambuhan pada pecandu narkotika di Lapas II A Pekanbaru.
3. Keterbatasan data mengenai pengaruh rehabilitasi sosial terhadap kualitas hidup penyalahguna narkotika di lembaga pemasyarakatan.
4. Pengaruh program rehabilitasi

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada:

1. Aspek yang diteliti adalah pengaruh kegiatan rehabilitasi sosial terhadap kualitas hidup, meliputi dimensi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh program rehabilitasi sosial terhadap kualitas hidup narapidana penyalahgunaan narkotika di Lapas Kelas II A Pekanbaru?

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh program rehabilitasi sosial terhadap kualitas hidup terhadap kualitas hidup pada Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui proses Rehabilitasi Sosial terhadap kualitas hidup pada penyalahgunaan Narkotika Di Lemabaga Permayarakatan II A Pekanbaru.

1.7 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini untuk memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini mencakup beberapa hal yaitu:

1. Bagi Penulis

Selain juga untuk mendapatkan gelar serjana sosial, harapannya melalui dengan penelitian ini akan menjadi informasi yang dapat menambah wawasan yang lebih luas terkait tentang Rehabilitasi Sosial terhadap kualitas hidup pada Penyalahgunaan Narkotika.

2. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dakwah, khususnya Kualitas hidup pada Penyalahgunaan Narkotika.

3. Kegunaan Praktis

Hasil-hasil informasi dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi sejumlah lapisan masyarakat yang membutuhkan informasi menyangkut pelaksanaan rehabilitasi social terhadap kualitas hidup pada Penyalahgunaan Narkotika di LAPAS (Lembaga Pemasyarakatan) Kelas IIA Pekanbaru.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan serta menjelaskan tentang kajian terdahulu, landasan teori, serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh program rehabilitasi sosial terhadap kualitas hidup pada narapidana penyalahgunaan narkoba di lembaga pemasyarakatan kelas IIA pekanbaru

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II TUNJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa rujukan seperti buku, dan mencoba menelusuri beberapa literatur untuk memudahkan penulis dan memperjelas perbedaan bahasa dan kajian dengan penulisan – penulisan sebelumnya. Setelah penulis mencari beberapa literatur yang berkaitan dengan skripsi ini, akhirnya penulis menemukan beberapa skripsi, buku dan jurnal yang sangat mendukung dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Putri Herdriani dan Palupi Lindiasari Samputra (2022) dari Universitas Indonesia dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Layanan Rehabilitasi Narkotika terhadap Kualitas Hidup Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan*” menjelaskan bahwa layanan rehabilitasi yang diselenggarakan di Lapas Narkotika Klas II A Jakarta memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup warga binaan pemasyarakatan (WBP). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen WHOQOL-BREF dan analisis regresi linear berganda terhadap 493 data WBP. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara variabel kesehatan psikologis (0,085), hubungan sosial (0,114), dan kesehatan fisik (0,045) terhadap kualitas hidup. Namun, variabel hubungan dengan lingkungan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik. Penelitian ini membuktikan bahwa layanan rehabilitasi yang baik berperan dalam meningkatkan kualitas hidup narapidana pengguna narkotika. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada lokasi penelitian, yaitu di Lapas Narkotika Jakarta, serta jumlah sampel dan pendekatan kuantitatif murni yang digunakan.
2. Putri Herdriani dan Palupi Lindiasari Samputra (2022) dari Universitas Indonesia dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Layanan Rehabilitasi Narkotika terhadap Kualitas Hidup Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan*” menjelaskan bahwa layanan rehabilitasi yang diselenggarakan di Lapas Narkotika Klas II A Jakarta memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup warga binaan pemasyarakatan (WBP). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner WHOQOL-BREF dan analisis regresi linear berganda terhadap 493 responden. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif dari kesehatan psikologis (0,085), hubungan sosial (0,114), dan kesehatan fisik (0,045) terhadap kualitas hidup, sementara hubungan dengan lingkungan tidak berpengaruh secara statistik. Penelitian ini membuktikan bahwa layanan rehabilitasi yang efektif mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkatkan kualitas hidup WBP pengguna narkoba. Perbedaan dengan penelitian saya terletak pada lokasi penelitian serta jumlah responden dan pendekatan penelitian yang digunakan.

3. Putri Herdriani, Palupi Lindiasari Samputra (2021) dengan judul “Pengaruh Layanan Rehabilitasi Narkoba terhadap Kualitas Hidup Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan”. Jurnal ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh layanan rehabilitasi terhadap kualitas hidup warga binaan pemasyarakatan di L apas Narkoba Klas II A Jakarta. Metode yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan kuesioner *WHOQOL-BREF* dengan jumlah data sekunder sebanyak 493 WBP. Hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan dan positif antara kesehatan psikologis dengan kualitas hidup sebesar 0,085, hubungan sosial dengan kualitas hidup sebesar 0,114, dan terdapat pengaruh signifikan positif antara kesehatan fisik terhadap kualitas hidup sebesar 0,045. Sedangkan variabel hubungan lingkungan tidak mempengaruhi kualitas hidup secara statistik. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari empat variable tersebut terhadap kualitas hidup WBP yang mengikuti layanan rehabilitasi di Lapas Narkoba Klas II A Jakarta (Herdriani & Samputra, 2021). Temuan dari penelitian sebelumnya memiliki persamaan yaitu fokus pada kualitas hidup dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terdapat. Pada variabel (x) penelitian ini yaitu meneliti tentang rehabilitasi narkoba dan terdapat lokasi atau tempat penelitian serta waktu penelitian yang berbeda.
4. Penulis: Asmawati, Deven Mahendika, Al Ikhlas, Ananda Maha Putri, Antonius Rino Vanchapo, Novita Amri (2023) dengan judul “Efektivitas Rehabilitasi Rawat Jalan Terhadap Kualitas Hidup Pengguna Narkoba”. jurnal ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas rehabilitasi rawat jalan terhadap kualitas hidup pengguna narkoba. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis komparatif. Hasil dari hasil uji paired t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed). 000 berarti terdapat perbedaan kualitas hidup pengguna narkoba sebelum dan setelah mengikuti intervensi rehabilitasi rawat jalan. Karena menggunakan data yang sudah ada, terdapat kondisi yang tidak terkontrol, sehingga rehabilitasi tidak bisa dikatakan sebagai satu-satunya faktor yang meningkatkan kualitas hidup (Novita Amri Asmawati, Deven Mahendika, Al Ikhlas, Ananda Maha Putri, Antonius Rino Vanchapo, 2023). Temuan dari penelitian sebelumnya memiliki Persamaan pada variabel (x) yaitu kualitas hidup dan subjek penelitian yaitu pengguna narkoba serta metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu kuantitatif. Namun terdapat perbedaan Pada variabel (x) serta lokasi atau tempat penelitian yang berbeda.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Rehabilitas Sosial

A. Pengertian Rehabilitas Sosial

Secara etimologis, istilah *rehabilitasi sosial* berasal dari dua kata Latin, yaitu *rehabilitate* yang berarti “memulihkan” atau “mengembalikan pada keadaan semula”, dan *socialis* yang berkaitan dengan masyarakat atau hubungan antarindividu dalam suatu komunitas. Dengan demikian, secara bahasa, rehabilitasi sosial berarti suatu proses pemulihan individu agar dapat kembali menjalankan peran dan fungsi sosialnya secara optimal dalam lingkungan masyarakat.

Secara terminologis, rehabilitasi sosial merupakan suatu proses terarah dan berkelanjutan yang bertujuan untuk memulihkan, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan fisik, psikologis, mental, dan sosial individu yang mengalami disfungsi sosial akibat kondisi tertentu, seperti ketergantungan narkoba, keterlibatan dalam aktivitas ilegal, atau trauma sosial lainnya. Tujuan akhir dari proses ini adalah agar individu tersebut mampu menyesuaikan diri kembali dan berfungsi secara wajar dalam kehidupan keluarga, komunitas, dan dunia kerja.

Selain itu rehabilitasi sosial menurut Barbara H. Gottlieb dan Charles Rehabilitasi sosial tidak hanya mencakup pemulihan seseorang dari kondisi tertentu, seperti kecanduan atau keterlibatan dalam aktivitas ilegal, tetapi juga membantu mereka berintegrasi kembali ke masyarakat melalui penyediaan keterampilan, kesempatan, dan dukungan sosial. Barbara H. Gottlieb dan Charles mengembangkan sebuah alat ukur yang bernama *Social Adjustment Scale (SAS)* yang membagi indikator dengan beberapa tahapan: keterlibatan sosial, hubungan interpersonal, kemampuan beradaptasi, dan prestasi dan produktivitas. (NURAINI et al., 2022)

Untuk menilai keberhasilan dari proses rehabilitasi sosial, Barbara H. Gottlieb dan Charles mengembangkan alat ukur yang dikenal sebagai *Social Adjustment Scale (SAS)*. Alat ini digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana individu mampu menyesuaikan diri kembali ke lingkungan sosialnya. SAS terdiri dari beberapa indikator penting, yakni: keterlibatan sosial (*social involvement*), hubungan interpersonal (*interpersonal relationships*), kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan (*environmental adjustment*), serta prestasi dan produktivitas (*achievement and productivity*). Keempat indikator ini menjadi tolok ukur yang objektif dalam menilai keberhasilan rehabilitasi (Nuraini et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut, keberhasilan rehabilitasi sosial menurut Gottlieb dan Charles sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif dari berbagai pihak, seperti keluarga, komunitas, serta lembaga sosial atau negara. Pendekatan partisipatif dan dukungan sosial yang berkesinambungan dianggap penting dalam membangun rasa percaya diri dan motivasi individu untuk berubah. Program rehabilitasi yang hanya bersifat satu arah tanpa memperhatikan kebutuhan dan potensi individu cenderung kurang efektif dalam menciptakan perubahan jangka panjang (Gottlieb & Wiseman, dalam Nuraini et al., 2022).

Rehabilitasi sosial memiliki peran sentral dalam membantu individu tidak hanya untuk pulih, tetapi juga untuk menemukan kembali makna hidup dan perannya dalam masyarakat. Proses ini bukan hanya soal membebaskan dari ketergantungan atau pelanggaran hukum, tetapi tentang mengembalikan harkat dan martabat manusia dalam konteks sosial. Oleh karena itu, rehabilitasi sosial harus dilaksanakan dengan pendekatan yang holistik, berkelanjutan, dan berbasis pada kebutuhan individual yang spesifik (Nuraini et al., 2022).

Suparlan (1993:124) dalam (Nigita et al., 2022) mengemukakan bahwa rehabilitasi sosial merupakan suatu proses kegiatan untuk memperbaiki kembali dan mengembangkan fisik, kemampuan serta mental seseorang sehingga orang tersebut dapat mengatasi masalah kesejahteraan sosial bagi dirinya dan keluarganya.

Rehabilitasi sosial sendiri merupakan upaya yang bertujuan untuk mengintegrasikan seseorang yang mengalami masalah sosial kedalam kehidupan masyarakat dimana dia berada. Pengintegrasian tersebut dilakukan melalui upaya peningkatan penyesuaian diri baik terhadap keluarga, komunitas, maupun pekerjaannya. Dengan demikian rehabilitasi sosial merupakan pelayanan sosial.

Rehabilitasi sosial adalah proses yang bertujuan untuk memulihkan kemampuan individu dalam menjalankan fungsi sosialnya secara optimal, setelah mengalami gangguan atau hambatan yang membuatnya terisolasi dari masyarakat. Rehabilitasi ini mencakup intervensi yang bersifat psikososial untuk mengembangkan, memelihara, atau memulihkan kemampuan sosial individu, agar mereka dapat kembali hidup mandiri dan produktif di tengah masyarakat.

B. Bentuk-bentuk rehabilitasi

Rehabilitasi terhadap pecandu narkoba adalah suatu bentuk pengobatan yang bertujuan untuk melepaskan pecandu dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketergantungannya pada narkoba, dan masa rehabilitasi dianggap sebagai hukuman. Selain itu, rehabilitasi terhadap pecandu narkoba berfungsi sebagai perlindungan sosial, mengintegrasikan pecandu ke dalam masyarakat untuk mencegah mereka melakukan penyalahgunaan narkoba lagi. Menurut Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkoba, ada dua jenis rehabilitasi, atau istilah rehabilitasi, yaitu:

1. Rehabilitasi Medis

Sesuai dengan pasal 1 angka 16 Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, prosedur pengobatan komprehensif yang bertujuan untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan pada narkoba.

2. Rehabilitasi Sosial

Menurut pasal 1 Angka 17 Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, pemulihan fisik, mental, dan sosial diperlukan untuk memungkinkan bekas pecandu narkoba untuk kembali berpartisipasi dalam masyarakat.

Seseorang yang menyalahgunakan narkoba menerima rehabilitasi medis yang mencakup pemberian obat – obatan tertentu yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan mereka pada narkoba. Obat ini harus disesuaikan dengan keterbutuhan atau tingkat sakit yang disebabkan oleh sakau. Rehabilitasi medis adalah bidang spesialisasi ilmu kedokteran yang berkaitan dengan penanganan komprehensif pasien yang mengalami gangguan fungsi atau cedera (*impairment*), susunan otot syaraf (*system*), serta masalah mental, sosial, dan kekaryaan yang terkait dengan kondisi tersebut. Diatur dalam permenkes No. 2415/MENKES/Per/XII/2011 tentang rehabilitasi medis terpadu, penyalahgunaan korban penyalahgunaan narkoba dan PERMENKES No. 50 tahun 2015 tentang petunjuk teknis pelaksanaan wajib lapor dan rehabilitasi medis bagi pecandu, penyalahgunaan, dan korban penyalahgunaan narkoba.

PERMENSOS Nomor 26 Tahun 2012 tentang standar rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan Narkotika mengatur rehabilitasi sosial. Efektivitas rehabilitasi sosial terhadap pecandu narkoba anak dibawah umur dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Jika indikator – indikator ini terpenuhi dan diterapkan dalam praktiknya, maka rehabilitasi sosial akan berhasil. Pecandu narkoba diharapkan dapat kembali mengambil peran sosial dalam masyarakat melalui rehabilitasi sosial (Novitasari, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM, Lapas kelas II A Pekanbaru menawarkan beberapa program rehabilitasi sosial untuk narapidana yang menggunakan narkoba, seperti:

1. Program Terapi dan Rehabilitasi Berbasis *Therapeutic Community* (TRBC) merupakan program berbasis komunitas untuk memulihkan secara menyeluruh narapidana narkoba. Ini mencakup terapi individu, kelompok, dan keluarga, serta bimbingan konseling. Tujuannya adalah untuk membangun kembali kepercayaan diri, dorongan, dan keterampilan hidup narapidana.
2. Program pembinaan keterampilan kerja memberi narapidana pelatihan dan pembinaan keterampilan kerja. *Bakery*, pertanian, perternakan, perikanan, *laundry*, *barbershop*, *coffe shop*, dan kerajinan tangan adalah beberapa keterampilan yang diajarkan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan narapidana dan kemandirian mereka setelah mereka bebas.
3. Program bimbingan kerohanian dan keagamaan mengikuti instruksi keagamaan, pendidikan rohani, dan pelatihan ibadah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan moral dan ketakwaan narapidana.

C. Tujuan Rehabilitasi Sosial

Tujuan rehabilitasi sosial pada dasarnya adalah untuk memulihkan, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan individu yang mengalami disfungsi sosial agar mampu kembali menjalankan fungsi sosialnya secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat. Rehabilitasi sosial tidak hanya berfokus pada pemulihan dari kondisi tertentu, tetapi juga mencakup upaya reintegrasi sosial yang berkelanjutan melalui berbagai bentuk intervensi psikososial. Tujuan dari rehabilitasi sosial yaitu:

- a. Memulihkan kembali rasa harga diri, percaya diri kesadaran serta tanggung jawab terhadap masa depan diri, keluarga maupun masyarakat, atau lingkungansosialnya.
- b. Memulihkan kembali kemauan dan kemampuan untuk mendapatkan fungsi sosial secara wajar.

Tujuan Rehabilitasi Sosial adalah agar pecandu narkoba dapat kembali melaksanakan fungsi sosialnya di masyarakat. Rehabilitasi Sosial yang diadakan oleh berbagai lembaga sosial pemerintah maupun nonpemerintah sangat membantu dalam mengembalikan fungsi sosialnya di masyarakat. Namun harus dipahami bahwa tantangan sesungguhnya bagi mantan Pecandu Narkotika berada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada masyarakat. Dukungan berbagai pihak seperti keluarga dan edukasi yang tepat kepada masyarakat dan Pecandu Narkotika dapat memaksimalkan tercapainya tujuan Rehabilitasi Sosial tersebut.

D. Rehabilitasi Dalam Perspektif Islam

Rehabilitasi sosial dalam pandangan islam diartikan juga untuk membantu seseorang agar dia dapat kembali lagi mengontrol dirinya sendiri, termasuk jiwa, konsentrasi, dan interaksi sosial terhadap masyarakat dimana ia berada. Orang yang keadaannya jauh dari Allah, sehingga pikirannya akan buntu dan tidak bisa menghadapi segala hal yang dihadapinya (Mui, n.d.) Rehabilitasi sosial dalam Perspektif hukum Islam Hal yang berhubungan dengan masalah ruh, semangat atau jiwa religius, yang berhubungan dengan agama, keimanan, keshalehan, seperti syirik, fasik dan kufur. Penyakit ini sulit disembuhkan karena berada dalam diri setiap individu, oleh karena itu ada bimbingan serta petunjuk dari Allah, Rasul, dan hambahambanya yang berhak, maka penyakit itu tidak akan pernah disembuhkan dengan mudah, dan faktor penentu penyembuhan tetap ada pada diri dan tekad seseorang untuk sembuh. Bentuk-Bentuk Rehabilitasi Sosial:

Motivasi Dan Diagnosis Psikososial Allah berfirman dalam AlQuran Surah Ar-Ra'ad ayat 11:

وَيُصِيبُهَا مَن يَشَاءُ وَهُمْ يُجَادِلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْحَالِ



Yang artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (surah Ar-Ra’ad ayat 11)

Dari ayat di atas kita bisa mengambil kesimpulan bahwa ternyata motivasi yang paling kuat adalah dari diri seseorang itu sendiri. Motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam setiap tindak tanduknya. Dalam kaitannya dengan tingkah laku keagamaan motivasi tersebut penting untuk dibicarakan dalam rangka mengetahui apa sebenarnya latar belakang suatu tingkah laku keagamaan yang dikerjakan seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaan rehabilitasi sosial atau tempat lainnya yang bertujuan untuk menyembuhkan korban dari ketertekanan mentalnya yang dapat dilakukan dengan psikoterapi islam. Yang mana pasien diajak untuk mengingat Allah SWT dengan berbagai cara pendekatan spiritual dan nantinya akan juga diarahkan ke dalam rutinitas islami seperti wirid, dzikir, sholat dan ibadah lain M. Quraish Shihab, Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat.

Selain itu, dijelaskan juga dalam Az Zummar : 53. Ayat ini menunjukkan kasih sayang Allah dan kesempatan bagi setiap individu untuk memperbaiki diri, kembali ke jalan yang benar, serta hidup lebih baik secara spiritual maupun sosial. Berikut adalah ayatnya:

﴿ قُلْ يَعْبادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴾

Artinya:

"Katakanlah: 'Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.'

Ayat ini menegaskan bahwa tidak ada dosa yang terlalu besar untuk tidak diampuni, selama seseorang mau bertaubat dan memperbaiki diri. Dalam konteks rehabilitasi sosial, ayat ini menjadi dasar penguatan moral dan spiritual, khususnya bagi mereka yang pernah terjerumus dalam penyimpangan sosial seperti penyalahgunaan narkoba, kejahatan, atau perilaku menyimpang lainnya.

Dengan kembalinya seseorang kepada Allah dan memperbaiki dirinya, maka ia memiliki peluang untuk hidup lebih berkualitas, baik secara mental, sosial, maupun spiritual. Hal ini juga sejalan dengan prinsip dalam Islam yang selalu membuka jalan taubat dan perbaikan.

E. Pelaksanaan Rehabilitasi Bagi Narapidana Narkotika Di Lembaga Permayarakatan Kelas II A Pekanbaru

Program layanan rehabilitasi yang diselenggarakan oleh UPT Pemasyarakatan harus memenuhi berbagai komponen penting sesuai standar, baik dalam bentuk rehabilitasi medis maupun sosial. Dalam komponen rehabilitasi medis, terapi putus zat wajib tersedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui sistem rujukan, baik untuk rawat jalan maupun rawat inap. Begitu pula terapi simptomatik primer dan pengobatan terhadap penyakit komorbid seperti TBC, Hepatitis, HIV, serta gangguan jiwa, semuanya harus tersedia dengan sistem rujukan dan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku di PPK I.

Komponen seperti wawancara motivasional, terapi perilaku dan kognitif, pencegahan kekambuhan, serta konseling individual harus tersedia dan terdokumentasi sesuai panduan serta didukung dengan SOP yang jelas. Pendekatan kelompok dan pendekatan keluarga dan/atau pasangan juga diwajibkan untuk dilaksanakan, dengan dokumentasi yang sesuai serta keberadaan SOP sebagai dasar pelaksanaannya. Seluruh kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk edukasi, konseling, atau terapi, yang memungkinkan pendekatan lebih fleksibel namun tetap terstruktur.

Pada tahap pascarehabilitasi, komponen psikososial tetap dilanjutkan dengan pelaksanaan konseling individual, pendekatan kelompok, pendekatan keluarga/pasangan, serta bimbingan penghidupan sesuai dengan fasilitas yang tersedia di Lapas atau Rutan. Kegiatan rekreasi juga tetap didorong untuk dilaksanakan secara terjadwal guna menjaga stabilitas emosional dan keterlibatan sosial narapidana. Seluruh kegiatan pascarehabilitasi ini wajib terdokumentasi dan dirancang untuk memastikan kesinambungan proses pemulihan hingga narapidana benar-benar siap kembali ke masyarakat.

Bentuk rehabilitasi yang dilaksanakan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA pekanbaru merupakan wujud dari sistem pemasyarakatan yang pelaksanaannya bersifat rehabilitasi terpadu. Melihat kondisi di Lapas kelas IIA pekanbaru jumlah tahanan /napi hingga saat ini telah melebihi kapasitas (over capacity). Maka, pihak lembaga pemasyarakatan menyelenggarakan program rehabilitasi sosial bagi warga binaan pemasyarakatan (WBP), bekerja sama dengan Ikatan Keluarga Adiksi Indonesia (IKAI) Provinsi Riau.

Program yang telah menjadi salah satu prioritas utama ini bertujuan untuk membantu WBP dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi ke masyarakat di lembaga pemasyarakatan kelas IIA pekanbaru. Strategi rehabilitasi ini dilakukan untuk mengobati para penyalahguna narkoba, dengan melakukan pengobatan secara medis, sosial, dan spiritual serta untuk upaya mencegah penyakit. Kegiatan rehabilitasi sosial ini diikuti oleh peserta yang dikenal dengan sebutan "Family". Setiap family sebelum menjalani rehabilitasi di LP harus mengikuti *assessment* terpadu, jadi setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narapidana yang mendapatkan rehabilitasi disini hanya narapidana yang telah memiliki persyaratan.

Pelaksanaan rehabilitasi di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk bimbingan narapidana mengembangkan sikap kemasyarakatan dan tidak mengulangnya kembali setelah bebas. Program rehabilitasi di sini di paduakn dengan metode yang relevan, adanya modifikasi komunikasi secara individu atau kelompok yang bersifat kekeluargaan. Program yang digunakan untuk rehabilitasi ini yaitu *Theraphy Community* (TC). TC suatu metode rehabilitasi yang ditujukan kepada korban penyalahguna narkotika yang memiliki tujuun menolong diri sendiri dan sesama yang oleh seseorang dari mereka, sehingga terjadi perubahan tingkah laku dari yang negatif kearah yang lebih positif.

Kegiatan *Theraphy Community* (TC) di lapas akan berlangsung kurang lebih 3 bulan dengan tujuan peserta TC itu “pulih” dalam arti perilaku peserta yang diubah, agar setelah bebas nanti mereka dapat terhindar dari narkoba atau barang haram lagi. Setelah 6 bulan peserta di ikuti kedalam program pasca rehab yaitu program yang dapat menyalurkan keahlian atau keterampilan yang mereka punya.

Program Kegiatan *Theraphy Community* (TC) yang dilaksanakan di lapas ini diadaptasi dari panti-panti rehabilitasi yang ada di Indonesia yang mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Departemen sosial (Depsos) dan Badan Narkotika Nasional (BNN). Meski demikian tidak semua kegiatan dalam program Kegiatan *Theraphy Community* (TC) tersebut dapat dilaksanakan secara murni didalam lapas. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kondisi dan fungsi dari lapas dan panti rehabilitasi. Pelaksanaan kegiatan *Theraphy Community* (TC) di lapas dilaksanakan dengan sistem angkatan dan sampai saat ini di lapas kelas IIA pekanbaru melaksanakan program Kegiatan *Theraphy Community* (TC) ini untuk satu periode dijalankan kurang lebih 3 bulan, terdiri dari 40 orang.

Program rehabilitasi sosial di Lapas Kelas IIA Pekanbaru merupakan serangkaian layanan terpadu yang dirancang untuk mendukung proses pemulihan narapidana penyalahguna narkotika, baik dari aspek psikologis, sosial, spiritual, maupun keterampilan hidup. Program ini bertujuan untuk membantu narapidana mengembangkan kembali kemampuan berfungsi secara sehat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat serta mencegah kekambuhan setelah bebas dari masa pidana. Adapun layanan yang diberikan meliputi:

1. **Konseling Individu**, yaitu layanan tatap muka secara pribadi antara narapidana dan konselor untuk membahas masalah internal, konflik pribadi, dan proses pemulihan secara mendalam.
2. **Konseling Kelompok**, yaitu kegiatan konseling yang melibatkan beberapa narapidana dalam satu kelompok untuk saling berbagi pengalaman, belajar keterampilan sosial, serta memperoleh dukungan emosional.
3. **Family Support Group**, yaitu program yang melibatkan keluarga dalam proses rehabilitasi guna memperkuat dukungan sosial dan memperbaiki hubungan antara narapidana dan anggota keluarganya.
4. **Saturday Night Activity**, yaitu kegiatan positif yang dilakukan pada malam Sabtu seperti hiburan edukatif, diskusi kelompok, atau kegiatan sosial yang bertujuan mengisi waktu luang secara produktif.
5. **Morning Meeting**, yaitu pertemuan rutin di pagi hari yang berisi arahan, motivasi, dan penguatan disiplin serta semangat pemulihan bersama.
6. **Wrap Up**, yaitu evaluasi kegiatan rehabilitasi yang dilakukan secara berkala untuk merefleksikan kemajuan narapidana dan merancang langkah perbaikan ke depan.
7. **Seminar**, yaitu kegiatan edukatif yang menghadirkan narasumber untuk memberikan wawasan mengenai narkoba, kesehatan mental, keterampilan hidup, serta motivasi perubahan.
8. **Religi**, yaitu program pembinaan spiritual seperti pengajian, ceramah agama, atau kegiatan keagamaan lain yang bertujuan memperkuat nilai moral dan kesadaran diri narapidana.
9. **Vocational**, yaitu pelatihan keterampilan kerja seperti *barbershop*, pertukangan, atau pelatihan teknis lainnya untuk membekali narapidana dengan kemampuan yang berguna setelah bebas nanti.

2.2.2 Kualitas Hidup

A. Pengertian kualitas hidup

Sinha (2019) menjelaskan kualitas hidup ialah keadaan atau kondisi kehidupan seseorang atau sekelompok orang dalam tempat dan dalam waktu tertentu. Adanya rasa positif yang dirasakan oleh individu sehingga individu merasa kebahagiaan atau kepuasan. Kualitas hidup didefinisikan sebagai merupakan ketika individu secara subjektif memberikan penilaian dan dipengaruhi oleh nilai dan budaya yang ada di lingkungannya serta aspek sosial (Endarti,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2015). Pentingnya kualitas hidup bisa berkaitan dengan baik proses pemulihan ataupun dengan kehidupan pengguna narkoba dikarenakan adanya kualitas hidup yang berkaitan dengan proses pemulihan karena menyangkut banyak dimensi kehidupan. Menurut Laudet adanya kualitas hidup perlu ditingkatkan karena berpotensi kekambuhan apabila kualitas hidupnya rendah (Muller et al., 2017).

World Health Organization Quality of Life (WHOQoL) Group (dalam Billington dkk, 2010) mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu dari posisi individu dalam kehidupan dalam konteks sistem budaya dan nilai dimana individu hidup dan dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar dan kekhawatiran. Kualitas hidup adalah konsep yang luas mulai terpengaruh dengan cara yang kompleks dengan kesehatan fisik individu, keadaan psikologis, keyakinan pribadi, hubungan sosial dan hubungan individu dengan fitur-fitur penting dari lingkungan individu.

Menurut *World Health Organization Quality of Life (WHOQoL) Group* kualitas hidup merupakan persepsi individu dilihat dari posisi kehidupan individu dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana individu hidup memiliki tujuan, harapan, standarisasi dan rasa kekhawatiran. Hal ini berpengaruh pada kesehatan fisik, keadaan psikologis, tingkat kepuasan, hubungan sosial dan hubungan dengan lingkungan (Power, 2003).

Hal ini sejalan dengan pendapat Teori Hierarki Kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa kualitas hidup seseorang ditentukan oleh sejauh mana kebutuhan dasarnya terpenuhi, yang meliputi kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta dan rasa memiliki, penghargaan, serta aktualisasi diri. Pada penyalahguna narkoba, kualitas hidup sering kali mengalami penurunan karena kebutuhan dasar seperti kesehatan fisik dan keamanan sering diabaikan. Ketergantungan narkoba mengakibatkan gangguan kesehatan, seperti malnutrisi, pola tidur yang tidak teratur, dan risiko penyakit serius. Selain itu, lingkungan yang tidak aman, seperti keterlibatan dalam aktivitas ilegal, semakin memperburuk kondisi psikologis dan sosial mereka, yang berdampak langsung pada kualitas hidup secara keseluruhan (Maslow, 1943; Muller et al., 2017).

Pemenuhan kebutuhan psikologis dan sosial sangat penting dalam proses pemulihan kualitas hidup penyalahguna narkoba. Melalui rehabilitasi sosial, mereka dapat memperoleh kembali dukungan sosial yang hilang, baik dari keluarga maupun komunitas. Program rehabilitasi tidak hanya bertujuan mengurangi kecanduan, tetapi juga memperbaiki aspek-aspek penting dalam kualitas hidup,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti rasa percaya diri, hubungan interpersonal, dan kesehatan psikologis. Peningkatan menjadi pondasi penting dalam membantu mereka menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan stabil setelah rehabilitasi (Putri & Samputra, 2021).

Pada puncaknya, rehabilitasi sosial bertujuan membantu penyalahguna narkoba mencapai aktualisasi diri, yang menjadi indikator tertinggi dari kualitas hidup menurut Maslow. Ketika individu berhasil memenuhi kebutuhan dasar hingga psikologis, mereka dapat menemukan makna hidup baru, seperti berkontribusi kembali kepada masyarakat atau membantu orang lain yang menghadapi situasi serupa. Dengan demikian, peningkatan kualitas hidup mereka melibatkan perbaikan menyeluruh dari dimensi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan, sebagaimana diukur oleh *World Health Organization Quality of Life (WHOQoL)* (Billington dkk, 2010).

Kualitas hidup merupakan suatu bentuk multidimensional, terdapat tiga konsep kualitas hidup yaitu menunjukkan suatu konsep multidimensional, yang berarti bahwa informasi yang dibutuhkan mempunyai rentang area kehidupan dari penderita itu, seperti kesejahteraan fisik, kemampuan fungsional, dan kesejahteraan emosi atau sosial, menilai celah antara keinginan atau harapan dengan sesuai kemampuan untuk melakukan perubahan dalam diri (Ware dalam Rachmawati, 2013). Testa dan Simonson (1996) membuat batasan kualitas hidup didasarkan pada definisi sehat WHO yang berisi dimensi sehat fisik, jiwa, dan sosial yang untuk tiap-tiap orang berbeda-beda karena dipengaruhi oleh pengalaman, kepercayaan, keinginan, dan persepsi seseorang.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup adalah penilaian individu terhadap posisi individu di dalam kehidupan, dalam konteks budaya dan sistem nilai di mana individu hidup berkaitan dengan tujuan individu, harapan, standar serta apa yang menjadi perhatian individu.

F. Aspek-Aspek Kualitas Hidup

Untuk menilai kualitas hidup seseorang, WHO menggunakan empat domain utama, yang dikenal sebagai *WHOQOL-BREF*. Empat domain utama tersebut meliputi (Ch Salim et al., 2007):

1. Kesehatan Fisik adalah faktor yang berasal dari kondisi internal kesehatan biologis tubuh individu, yang ditunjukkan oleh fungsi bagian, organ, sistem, dan fungsi biologis tubuh secara keseluruhan, sikap pro kesehatan, dan lainnya. Kesehatan fisik yang baik akan membantu orang menjalankan fungsi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas sehari-hari dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Orang yang mampu berjalan dengan baik akan mampu beraktivitas secara penuh dan berinteraksi dengan orang lain.

2. Kesehatan Psikologis adalah faktor internal manusia yang menekankan pada faktor psikis, yang bersifat subjektif dan melambangkan keyakinan psikologis seseorang, perasaan dan perasaan positif, kemampuan kognitif dan afektif, dan faktor lainnya. Mereka yang memiliki kesehatan psikis dapat mengembangkan pola pikir yang positif, yang pada gilirannya berdampak pada persepsi mereka tentang kualitas hidup mereka. Orang-orang yang memiliki keyakinan yang kuat pada diri mereka sendiri tidak akan mudah mengalami depresi saat mereka mengalami kegagalan, tetapi mereka akan mampu melewatinya dengan baik sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.
3. Hubungan Sosial adalah Faktor-faktor eksternal yang berasal dari interaksi seseorang dengan komunitas di sekitarnya, seperti kualitas interaksi, hubungan, dan kualitas, membantu seseorang mengembangkan peran-peran dalam masyarakat dan meningkatkan kualitas hidupnya. Orang-orang yang memiliki kualitas dan jumlah interaksi yang baik dengan orang-orang di sekitarnya akan mengalami kepuasan hidup. Faktor ini terlihat dalam jumlah aktivitas dan partisipasi.
4. Hubungan Lingkungan adalah faktor eksternal yang datang dari keadaan lingkungan sekitar secara umum, status sosiodemografik, kondisi alam, kondisi ekonomi serta budaya yang ada di dalam lingkungan akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Keadaan lingkungan yang baik dan kondusif membantu individu menciptakan persepsi atas kehidupan yang baik pula. Individu dengan keadaan tempat tinggal dan lingkungan yang baik akan menunjang aktivitas di dalamnya serta menciptakan perasaan-perasaan positif dan akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup (Kiling & Kiling-bunga, 2019).

G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup menurut Moons, Marquet, Budst, & de Geest (dalam Salsabila, 2012) dalam konseptualisasi yang dikemukakannya, sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Moons, Marquet, Budst, dan de Geest (2004) mengatakan bahwa gender adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup. Bain, dkk (2003) menemukan adanya perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara kualitas hidup antara laki-laki dan perempuan, dimana kualitas hidup laki-laki cenderung lebih baik daripada kualitas hidup perempuan. Fadda dan Jiron (1999) mengatakan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam peran serta akses dan kendali terhadap berbagai sumber sehingga kebutuhan atau hal-hal yang penting bagi laki-laki dan perempuan juga akan berbeda. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan aspek-aspek kehidupan dalam hubungannya dengan kualitas hidup pada laki-laki dan perempuan.

2. Usia

Moons, Marquet, Budst, dan de Geest (2004) dan Dalkey (2002) mengatakan bahwa usia adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup. Penelitian yang dilakukan oleh Wagner, Abbot, & Lett (2004) menemukan adanya perbedaan yang terkait dengan usia dalam aspek-aspek kehidupan yang penting bagi individu.

3. Pendidikan

Moons, Marquet, Budst, dan de Geest (2004) dan Baxter (1998) mengatakan bahwa tingkat pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup subjektif. Penelitian yang dilakukan oleh Noghani, Asgharpour, Safa, dan Kermani (2007) menemukan adanya pengaruh positif dari pendidikan terhadap kualitas hidup subjektif namun tidak banyak.

Moons, Marquet, Budst, dan de Geest (2004) dan Baxter (1998) mengatakan bahwa tingkat pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup subjektif. Penelitian yang dilakukan oleh Noghani, Asgharpour, Safa, dan Kermani (2007) menemukan adanya pengaruh positif dari pendidikan terhadap kualitas hidup subjektif namun tidak banyak.

Moons, Marquet, Budst, dan de Geest (2004) mengatakan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup antara individu yang tidak menikah, individu bercerai ataupun janda, dan individu yang menikah atau kohabitasi. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahl, Rustoen, Hanestad, Lerdal & Moum (2004) menemukan bahwa baik pada pria maupun wanita, individu dengan status menikah atau kohabitasi memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penghasilan

Testa dan Simonson (1996) menjelaskan bahwa bidang penelitian yang sedang berkembang dan hasil penilaian teknologi kesehatan mengevaluasi manfaat, efektivitas biaya, dan keuntungan bersih dari terapi. hal ini dilihat dari penilaian perubahan kualitas hidup secara fisik, fungsional, mental, dan kesehatan sosial dalam rangka untuk mengevaluasi biaya dan manfaat dari program baru dan intervensi.

7. Hubungan Dengan Orang Lain

Myers (dalam Kahneman, Diener, & Schwarz, 1999) yang mengatakan bahwa pada saat kebutuhan akan hubungan dekat dengan orang lain erpenuhi, baik melalui hubungan pertemanan yang saling mendukung maupun melalui pernikahan, manusia akan memiliki kualitas hidup yang lebih baik baik secara fisik maupun emosional. Penelitian yang dilakukan oleh Noghani, Asgharpour, Safa, dan Kermani (2007) juga menemukan bahwa faktor hubungan dengan orang lain memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan kualitas hidup subjektif.

8. Standard Referensi

O'Connor (1993) mengatakan bahwa kualitas hidup dapat dipengaruhi oleh standard referensi yang digunakan seseorang seperti harapan, aspirasi, perasaan mengenai persamaan antara diri individu dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan definisi kualitas hidup yang dikemukakan oleh WHOQoL (dalam Power, 2003) bahwa kualitas hidup akan dipengaruhi oleh harapan, tujuan, dan standard dari masing-masing individu.

9. Kesehatan Fisik

Cantika (2012) mengatakan penyakit psoriasis merupakan penyakit kronik residif sehingga berdampak pada kualitas hidup penderita hingga menyebabkan penderita merasa depresi bahkan bunuh diri. Bhosle M.J, dkk (2006), menyatakan psoriasis berdampak negatif sedang hingga berat terhadap kualitas hidup penderita karena terdapat perubahan aktivitas sehari-hari. Galloway (2005) menyatakan bahwa WHO (1948) menjelaskan kesehatan adalah tonggak penting dalam perkembangan kualitas hidup tentang kepedulian terhadap kesehatan. WHO mendefinisikan kesehatan tidak hanya sebagai sesuatu penyakit tapi dapat dilihat dari fisik, mental dan kesejahteraan sosial.

H. Kualitas Hidup dalam Perpektif Islam

Dalam pandangan Islam, kualitas hidup mencakup pemenuhan kebutuhan jasmani, pemenuhan kebutuhan spiritual, dan pencapaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaan yang hakiki. Ibnu Khaldun dalam *Muqaddimah* menyatakan bahwa manusia dapat mencapai kebahagiaan melalui hubungan yang baik dengan Allah, sesama manusia, dan alam (Ibnu Khaldun, 2005). Hal ini juga sejalan dengan tujuan maqashid syariah, yang mencakup perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Imam Al-Ghazali dalam *Ihya Ulumuddin* menekankan bahwa kualitas hidup yang baik bergantung pada keseimbangan antara aspek material dan spiritual. Menurutnya, kebahagiaan sejati hanya dapat diperoleh dengan mendekatkan diri kepada Allah dan menjaga harmoni dalam kehidupan duniawi dan ukhrawi (Al-Ghazali, 2010).

Dalam Islam, kualitas hidup tidak hanya diukur berdasarkan kesejahteraan fisik dan materi, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, sosial, dan moral. Al-Qur'an menekankan pentingnya kehidupan yang seimbang antara dunia dan akhirat. Firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 201 berbunyi:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Di antara mereka ada juga yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari azab neraka.”

Aspek psikologis juga menjadi perhatian utama dalam Islam. Islam mengajarkan ketenangan jiwa melalui ibadah, seperti shalat, dzikir, dan doa. Dalam Surah Ar-Ra'du ayat 28, Allah berfirman:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: "Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram." Ketentraman jiwa ini memungkinkan seseorang untuk menghadapi tantangan hidup dengan lebih tenang, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidupnya.

Dimensi sosial dalam kualitas hidup menurut Islam ditekankan melalui hubungan harmonis dengan sesama. Islam menganjurkan umatnya untuk membangun hubungan yang baik dengan keluarga, tetangga, dan masyarakat. Dukungan sosial ini menjadi faktor penting dalam membangun kualitas hidup yang sehat, baik secara emosional maupun spiritual.

Lingkungan yang baik juga menjadi penunjang kualitas hidup dalam pandangan Islam. Allah memerintahkan manusia untuk menjaga bumi dan tidak melakukan kerusakan di atasnya. Seperti firman Allah dalam QS. Al-A'raf: 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ

قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (Allah) memperbaikinya, dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”

Islam mengajarkan bahwa lingkungan yang bersih dan kondusif merupakan bagian dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi. Lingkungan yang mendukung menciptakan suasana yang nyaman, aman, dan mendorong kebahagiaan.

Kualitas hidup yang baik dalam Islam tidak hanya diukur dari pencapaian duniawi, tetapi juga dari bagaimana seseorang memenuhi tujuan hidupnya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi. Dengan memadukan dimensi fisik, mental, sosial, dan spiritual, Islam menawarkan pandangan yang menyeluruh tentang kesejahteraan manusia. Dengan menjalankan ajaran Islam secara kaffah (menyeluruh), individu dapat mencapai kebahagiaan sejati, baik di dunia maupun di akhirat.

2.3 Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan konsep operasional untuk mengungkap variabel bebas yaitu Pengaruh program rehabilitasi sosial(X) terhadap variabel terikat yaitu kualitas hidup (Y).

2.3.1 Variable Rahabilitas Sosial (X)

Indikator yang penulis kutip sebagai acuan pada rehabilitasi sosial dengan alat ukur *Social Adjustment Scale* (SAS) yang dikembangkan oleh Barbara H. Gottlieb dan Charles P. Colsher dengan membagi indikator dengan beberapa tahapan, diantaranya: keterlibatan sosial.

2.3.2 Variable Kualitas Hidup (Y)

Indikator yang digunakan dalam instrument kualitas hidup dengan alat ukur WHOQOL-BREF dikembangkan oleh World Health Organization (WHO) melalui proyek besar yang melibatkan lebih dari 15 negara, yang berbunyi "Persepsi individu tentang posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai di mana mereka hidup, dan dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 1 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub-indikator
Rehabilitas Sosial (x)	Keterlibatan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan arahan tentang komunikasi efektif dengan orang lain. 2. Keterampilan narapidana dalam menyelesaikan konflik konstruktif. 3. Mengarahkan tentang kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok atau tim
	Hubungan Interpersonal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan narapidana dalam mengelola kehidupan sehari – hari setelah 2. pembebasan 3. Mengajarkan keterampilan untuk menemukan pekerjaan atau pendidikan lanjutan 4. Kesiapan untuk mematuhi aturan sosial dan hukum setelah bebas.
	Kemampuan Beradaptasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong narapidana untuk patuh terhadap peraturan dan tata tertib Lapas dan program rehabilitasi. 2. Narapidana mampu dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan situasi baru. 3. Narapidana mampu mengambil keputusan tanpa bergantung pada orang lain. 4. Narapidana siap untuk menerima kondisi hidup dengan kehidupan positif.
	Prestasi Dan Produktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi terhadap tingkat pendidikan formal atau keterampilan yang diperoleh di lapas. 2. Narapidana mampu mempunyai keterampilan mencari pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

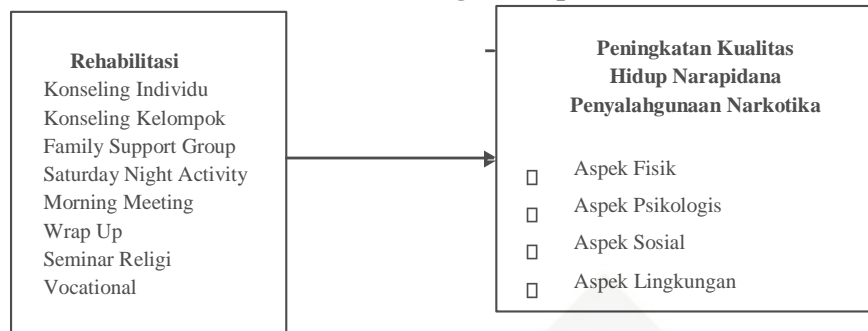
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. Narapidana mampu berpartisipasi dalam kegiatan program pelatihan, kegiatan olahraga, dan kegiatan sosial.
Kualitas Hidup (Y)	Dimensi Fisik	1. Kemajuann menjalani aktivitas sehari-hari Energi dan kelelahan
		1. Gangguan fisik & kebutuhan medis
	Dimensi Psikologi	2. Kebahagiaan dan kenikmatan hidup 3. Presepsi diri dan harga diri 4. Stabilitas emosi dan stress
	Dimensi Hubungan Sosial	1. Kualitas hubungan personal Kepuasan terhadap kehidupan seksual 2. Dukungan sosial yang diterima
	Dimensi Lingkungan	1. Keamanan dan kenyamanan tempat tinggal 2. Akses terhadap sarana dan layanan 3. Stabilitas dan kondisi ekonomi

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir atau kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya analisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa hubungan dengan variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan sintesis. Dari uraian tersebut maka dapat digambarkan kerangka berfikir kerangka konsep penelitian sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



2.5 Hipotesis

Rehabilitasi yang diberikan kepada narapidana penyalahguna narkotika di lembaga pemasyarakatan bertujuan untuk memulihkan kondisi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual mereka. Program ini diyakini dapat meningkatkan kualitas hidup narapidana, baik dalam hal kesehatan, relasi sosial, maupun kesiapan menjalani kehidupan setelah bebas.

Penelitian sebelumnya oleh Putri Herdriani dan Palupi Lindiasari Samputra (2022) menunjukkan bahwa layanan rehabilitasi di Lapas Narkotika Klas IIA Jakarta memberikan dampak signifikan terhadap kualitas hidup warga binaan, terutama pada aspek kesehatan psikologis, hubungan social, dan kesehatan fisik. Hasil serupa ditemukan oleh Asmawati et al. (2023) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kualitas hidup sebelum dan sesudah rehabilitasi rawat jalan, meskipun ada faktor eksternal yang tidak sepenuhnya terkontrol.

Berdasarkan masalah serta temuan-temuan tersebut, penulis merumuskan hipotesis yang didasarkan pada teori-teori yang relevan, sebagai jawaban sementara yang akan menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini merupakan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

Ha : Rehabilitasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan kualitas hidup narapidana penyalahgunaan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Ho : Rehabilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan kualitas hidup narapidana penyalahgunaan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan hanya pada satu waktu tertentu, dengan tujuan memberikan gambaran mengenai situasi atau aktivitas pada waktu tersebut tanpa adanya intervensi terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Dalam konteks penelitian ini, data dikumpulkan dari 40 narapidana yang mengikuti program rehabilitasi sosial di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru dalam satu waktu tertentu, dengan tujuan menggambarkan kondisi kualitas hidup mereka setelah mengikuti program tersebut.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilembaga pemasyarakatan (LAPAS) kelas IIA Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Lembaga Pemasyarakatan No.19 Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru. Alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut disebabkan karna penulis pernah melakukan studi lapangan di lokasi tersebut sehingga penulis merasa cocok dengan judul yang akan di teliti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian						
		Des	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	juni
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Seminar Proposal							
3.	Pembuatan Angket							
4.	Penyebaran Angket							
5.	Pengolahan Data							
6.	Hasil Penelitian							

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti itu. Sesuai dengan penelitian ini maka populasinya adalah yang mengikuti kegiatan rehabilitasi sosial di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru yaitu Pekanbaru sebanyak 40 orang (Humas Lapas Pekanbaru, 2024).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016).

Menurut Arikunto bahwa untuk sekedar keterangan maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik semua diambil sebagai sampel (total sampling) (Suharsimi, 2006). Yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh narapidana penyalahguna narkoba yang mengikuti program rehabilitasi sosial di Lapas Kelas IIA Pekanbaru sebanyak 40 orang.

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Total Sampling. Teknik Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga penelitian ini mencakup seluruh populasi yang berjumlah 40 orang. Dengan menggunakan teknik ini, data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan representatif mengenai fenomena yang diteliti (Mentari & Sugiharto, 2017).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket (Kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, angket didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lainlain. Dalam metode survei didesain dengan menggunakan skala.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh likert (1932). (Suasapha, Anom Hery, 2020) Skala likert digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dengan penilaian terhadap pernyataan. Sedangkan bentuk yang digunakan yaitu ceklis dengan penilaian:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

3.4.2 Observasi

Metode observasi juga dipergunakan dalam penelitian ini, Observasi merupakan cara atau metode penghimpunan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Sitti, 2008). Observasi dalam arti sempit adalah mengamati dengan penglihatan, yaitu tanpa bertanya. Observasi berguna untuk menjelaskan, meneliti dan merinci gejala-gejala yang terjadi pada objek yang diamati.

3.4.3 Dokumentasi

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2019). Tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya di ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Diperoleh melalui hubungan pada tiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel. Kemudian hasil tersebut akan dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25.0 dengan kriteria :

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf sig. 0,05) maka instrument dinyatakan valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf sig. 0,05) maka instrument dinyatakan tidak valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran tetap berjalan dengan konsisten. Uji reliabilitas menentukan apakah instrument yang digunakan tepat dalam menentukan masalah dan apakah tepat sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.0 for windows dengan metode alpha cronbach. Dikatakan reliable jika memiliki nilai alpha cronbach diatas 0.5.

Suatu instrument dikatakan mempunyai nilai realibilitas tinggi apabila instrument yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur meskipun dilakukan beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama dan memperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Begitupun sebaliknya, jika suatu instrument tidak reliable maka hasilnya akan berbeda. Hasil yang tidak reliable tidak dapat dikatakan skurat konsistensi. Untuk mengetahui reabilitas dalam sebuah instrument, rumus yang digunakan dalam alpha cronbach seperti berikut :

Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$ maka angket dinyatakan reliable

Jika nilai Cronbach Alpha $\leq 0,60$ maka angket dinyatakan tidak reliable.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam proses analisa data penulis memakai statistik untuk menyederhanakan data untuk lebih mudah di interpresentasikan dan mudah dibaca. Sugiyono menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik inferensial. Menurut Creswell, Muhammad Nisfiannoor statistik inferensial adalah metode yang berhubungan dengan analisis data pada sampel untuk digunakan untuk penggeneralisasian pada populasi. Penggunaan statistik inferensial didasarkan pada peluang (probability) dan sampel yang dipilih secara acak (random).

Untuk melihat besarnya pengaruh, penulis menggunakan regresi linier. Analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel predictor terhadap variabel kriteria umumnya. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis regresi linier yaitu variabel yang terlihat di dalamnya hanya dua variabel, variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Dengan bentuk persamaan sebagai berikut: $Y = a + bX$ Variabel dependent (variabel terikat atau dipengaruhi) = Variabel independent (variabel bebas atau mempengaruhi) (Triyono & Isnaini, 2021) Rumus regresi linear sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel independent

- a) Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)
- b) Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan) dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, bila $b (-)$ maka terjadi penurunan. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan komputer melalui program SPSS (Statistical and Service Solutions) versi 25.0 for windows.

Signifikan yang digunakan adalah 0,05. Dapat dirumuskan sebagai berikut: Signifikan, maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk menentukan hipotesis, maka dilakukan dengan cara berikut:

Jika sig (2 tailed), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Jika sig (2 tailed), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.

Uji signifikan regresi linier (uji t) diggunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang terjadi atau tidak. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

H_a diterima jika signifikan $< 0,05$ signifikan.

H_0 diterima jika signifikan $> 0,05$ tidak berpengaruh. Menentukan tabel distribusi t dicari pada (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$
Interpretasi Kekuatan Korelasi

Tabel 3. 2 Interpretasi Kekuatan Korelasi

Nilai	Intrepretasi
0,0 - < 0,2	Interprestasi Sangat lemah
0,2 - < 0,4	Lemah
0,4 - < 0,6	Sedang
0,6 - < 0,8	Kuat
0,8 – 1,0	Sangat kuat

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Lembaga di Permasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan di Indonesia. Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Lembaga Pemasyarakatan atau Lapas Kelas II A Pekanbaru adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana yang di bangun di salah satu Kota yang ada di Provinsi Riau yaitu di Kota Pekanbaru.

Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIA Pekanbaru terletak di ibukota Provinsi Riau yakni PEKANBARU KOTA BERTUAH (Bersih, Tertib, Usaha Bersama dan Harmonis), yang merupakan pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat kebudayaan dan pusat pendidikan, disamping pusat hunian penduduk yang jumlahnya lebih kurang 799.213 jiwa. Dengan luas wilayah 632,23 KM², kota Pekanbaru menjadi salah satu kawasan pertumbuhan ekonomi Sumatera yg terus berkembang.

Lapas Kelas II A Pekanbaru didirikan pada tahun 1964 dengan status "Penjara", terletak di jalan Samratulangi Pekanbaru, yang dekat dengan pusat pertokoan perdagangan (jalan Achmad Yani dan jalan Juanda), dan perumahan penduduk. Seiring dengan perkembangan kota Pekanbaru yang cepat berkembang dan pertimbangan lahan penjara yang sempit dan di kelas jalan "Kelas IV" yang kurang strategis, maka pada tahun 1976 di pindahkan ke lahan yg cukup luas dan strategis yakni di jalan Pemasyarakatan nomor 19 kecamatan tangkerang utara (sekarang Kecamatan Bukit Raya) Kota Pekanbaru.

Tahun 1977 mulai dibangun dengan luas bangunan 2.938 m² diatas lahan seluas 33.000 m² , dan barulah pada tahun 1978 LAPAS KELAS II PEKANBARU mulai di fungsikan pemakaiannya, dan sampai dengan tahun 2013 ini telah banyak dilakukan penambahan dan rehabilitasi bangunan, baik dari dana APBN maupun dana hibah dari APBD Provinsi Riau. Tahun 2013 telah dibangun Blok Hunian 2 tingkat seluas 715 m², berasal dari bantuan APBD Provinsi Riau sebesar Rp 6 Milyar dalam bentuk hibah.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru dengan area seluas 33.000 m² telah dibangun dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Ruangan perkantoran
2. Blok hunian
3. Ruang pendidikan
4. Ruang perpustakaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ruang ibadah (mesjid dan gereja)
6. Kantin
7. Ruang kunjungan
8. Poliklinik
9. Dapur
10. Aula
11. Taman
12. Lahan Perkebunan, lahan perternakan dan lahan perikanan
13. Lapangan voli dan tenis meja
14. Ruangan bimbingan kerja

4.2 Letak Geografis Dan Wilayah Kerja di Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIA Pekanbaru terletak di Ibukota Provinsi Riau yakni PEKANBARU KOTA BERTUAH (Bersih, Tertib, Usaha Bersama dan Harmonis), yang merupakan pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat kebudayaan dan pusat pendidikan, disamping pusat hunian penduduk yang jumlahnya lebih kurang 799.213 jiwa. Dengan luas wilayah 632, 23 KM2, kota Pekanbaru menjadi salah satu kawasan pertumbuhan ekonomi Sumatera yg terus berkembang.

4.3 Visi, Misi Dan Fungsi di Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

1. Visi

Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan YME, membangun manusia mandiri.

2. Misi

Melaksanakan perawatan tahanan, pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan serta pengelolaan benda benda sitaan Negara dalam kerangka penegakan hukum, pencegahan dan penanggulangan kejahatan serta peajuan dan perlindungan Hak Asasi Manusia.

3. Fungsi

- a) Melakukan layanan Narapidana / Tahanan
- b) Melakuka Pembinaan dan Perawatan Narapidana/ Tahanan
- c) Melakukan Bimbingan dan mempersiapkan sarana serta mengola hasi kegiatan kerja
- d) Melakukan pengaman dan ketertiban
- e) Melakukan urusan tata usaha.



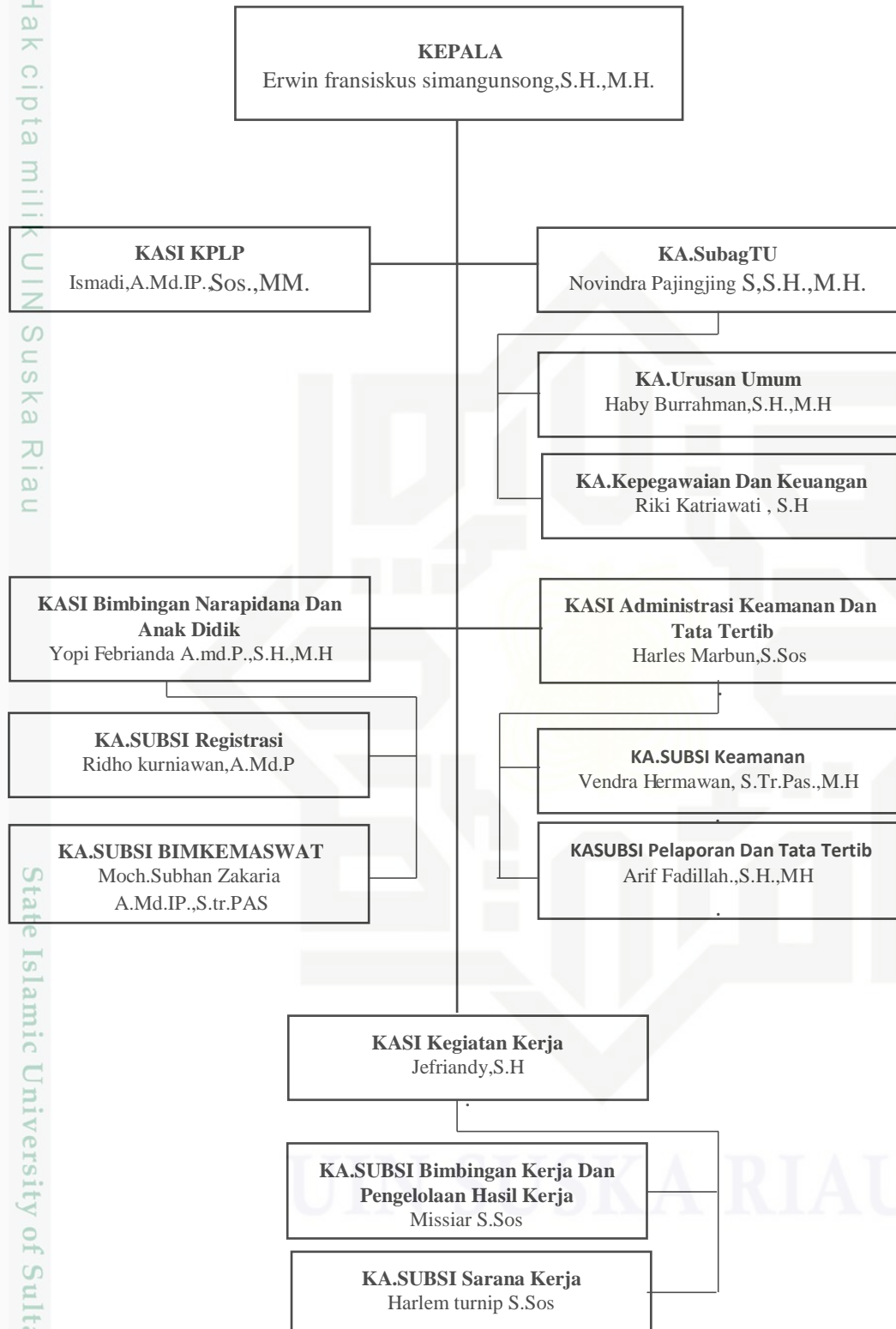
4.4 Jadwal Kegiatan Rehabilitasi Sosial

JADWAL KEGIATAN

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
04.15	Wake Up Call	Wake Up Call	Wake Up Call	Wake Up Call	Wake Up Call	Wake Up Call	Wake Up Call
04.30-05.00	SUBUH	SUBUH	SUBUH	SUBUH	SUBUH	SUBUH	SUBUH
05.00-06.00	Room Chores	Room Chores	Room Chores	Room Chores	Room Chores	Room Chores	Room Chores
06.00-07.00	Personal Time (Mandi)	Personal Time (Mandi)	Personal Time (Mandi)	Personal Time (Mandi)	Personal Time (Mandi)	Personal Time (Mandi)	Personal Time (Mandi)
07.00-07.30	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast
07.30-08.00	Opening House	Opening House	Opening House	Opening House	Opening House	Opening House	Opening House
08.00-09.00	Morning Meeting	Morning Meeting	Morning Meeting	Morning Meeting	Morning Meeting	Weekend Briefing	Weekend Briefing
09.00-09.30	Departemen Meeting	Departemen Meeting	Departemen Meeting	Departemen Meeting	Departemen Meeting	Responsible Interaction	Responsible Interaction
09.30-10.30	Job Function	Job Function	Job Function	Job Function	Job Function	Sprint Cleaning	Sprint Cleaning
10.30-11.00	Snack	Snack	Snack	Snack	Snack	Snack	Snack
11.00-12.00	Dynamic Group	TC Workshop (Morning Meeting)	TC Workshop (Departemen Meeting)	TC Workshop (Confrontation)	Personal Time (Mandi)	VISIT	VISIT
12.00-12.30	DZUHUR	DZUHUR	DZUHUR	DZUHUR	SHALAT JUMAT	DZUHUR	DZUHUR
12.30-13.00	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch
13.00-15.00	Why We Need Program (Seminar)	STATIC Group	Lecture(4 Structure & 5 Pillars)	Understanding Addiction (Seminar)	TC Lecture (Unwritten Philosophies)	VISIT	VISIT
15.00-15.30	ASHAR	ASHAR	ASHAR	ASHAR	ASHAR	ASHAR	ASHAR
15.30-16.30	Recreation Time	Recreation Time	Recreation Time	Recreation Time	Recreation Time	Recreation Time	Recreation Time
16.30-17.00	Wrap Up	Wrap Up	Wrap Up	Wrap Up	Wrap Up	Wrap Up	Wrap Up

4.5 Struktur Organisasi d Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Gambar 2 Struktur Organisasi d i Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program rehabilitasi sosial di Lapas Kelas IIA Pekanbaru memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kualitas hidup narapidana penyalahguna narkoba. Rehabilitasi sosial tidak hanya memulihkan kondisi fisik dan psikis, tetapi juga membangun kembali fungsi sosial dan spiritual narapidana. Melalui kegiatan seperti terapi kelompok, bimbingan keagamaan, pelatihan keterampilan, serta konseling psikologis, narapidana mengalami perubahan positif dalam cara mereka memandang diri sendiri dan masa depan.

Peningkatan kualitas hidup narapidana terlihat dari perbaikan dalam aspek psikologis, hubungan sosial, kemampuan beradaptasi, dan pengembangan produktivitas. Lingkungan rehabilitatif yang mendukung, seperti keterlibatan dalam komunitas, keterampilan interpersonal, serta kegiatan spiritual yang terintegrasi, membantu narapidana mencapai kehidupan yang lebih stabil, bermakna, dan seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa rehabilitasi bukan sekadar rutinitas formal, melainkan proses transformatif yang berpusat pada pemulihan martabat dan nilai diri narapidana.

Faktor usia juga terbukti mempengaruhi efektivitas program rehabilitasi, di mana narapidana usia muda cenderung lebih mudah beradaptasi dan menunjukkan perubahan yang lebih cepat. Namun demikian, semua kelompok usia tetap memperoleh manfaat signifikan dari program ini ketika didampingi secara konsisten dan empatik. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat pentingnya rehabilitasi sosial sebagai pendekatan yang menyeluruh untuk meningkatkan kualitas hidup narapidana, sekaligus sebagai strategi untuk mencegah kekambuhan dan mempersiapkan mereka kembali ke masyarakat secara bermartabat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a) Untuk Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru, diharapkan untuk terus meningkatkan dan memperluas program rehabilitasi sosial yang tidak hanya bersifat fisik atau keterampilan kerja, tetapi juga mencakup aspek psikososial seperti konseling kelompok, bimbingan mental, dan pelatihan interpersonal. Hal ini penting agar narapidana dapat menjalani proses pemulihan secara menyeluruh dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menjangkau dimensi lain dari

kualitas hidup atau menambahkan pendekatan intervensi yang berbeda seperti mindfulness, terapi kognitif, atau konseling berbasis komunitas. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan perbedaan latar belakang narapidana (usia, jenis kasus, lama pidana) untuk melihat variasi efektivitas rehabilitasi sosial secara lebih spesifik.



DAFTAR PUSTAKA

- Affah, A. S., & Rofi'ah. (2023). Penyalahgunaan Narkotika Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Wilayah Ciomas Kabupaten Bogor). *Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(1), 53–59.
- Alhammad, M., Aljedani, R., Alsaleh, M., Atyia, N., Alsmakh, M., Alfaraj, A., Alkhunaizi, A., Alwabari, J., & Alzaidi, M. (2022). Family, Individual, and Other Risk Factors Contributing to Risk of Substance Abuse in Young Adults: A Narrative Review. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.32316>
- Anggraeni, Lucky, and K. R. (2024). Keterlibatan Perempuan Dalam Peredaran Narkoba (Studi Pada Lapas Perempuan Kelas Iia Pekanbaru). *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 6.3, 467–477.
- Ch Salim, O., Sudharma, N. I., Kusumaratna, R. K., & Hidayat, A. (2007). *Validity and reliability of World Health Organization Quality of Life-BREF to assess the quality of life in the elderly*. 26(1), 27–38.
- Christiana, C., Mutia, A., Ramdlonaning, A., & Fatrika, S. (2020). Terobosan Penegakan Hukum Dalam Menangani Ancaman New Psychoactive Substance (NPS) : Adopsi Ketentuan Hukum Internasional. *Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional*, 3(1), 74–93. <https://doi.org/10.7454/jkskn.v3i1.10034>
- Davis, S. L. M., Triwahyuno, A., & Alexander, R. (2009). Survey of abuses against injecting drug users in Indonesia. *Harm Reduction Journal*. <https://doi.org/10.1186/1477-7517-6-28>
- Fernanda, F. R. (2020). Efektivitas pelaksanaan rehabilitasi sosial terhadap warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Lubuk Linggau. *Syntax Literate*, 5.9.
- Humas BNN. (2013).
- Humas BNN. (2022). *Hindari Narkoba Cerdaskan Generasi Muda Bangsa*.
- Humas Lapas Pekanbaru. (2024). *Kadivpas Buka Langsung Program Rehabilitasi Sosial Narkoba Di Lapas Pekanbaru*. Website Resmi Lapas Kelas IIA Pekanbaru.
- Herdriani, P., & Samputra, P. L. (2021). Pengaruh layanan rehabilitasi narkoba terhadap kualitas hidup warga binaan pemasyarakatan di lembaga pemasyarakatan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1237-1244.
- Lengsi Manurung. (2024). The Impact of Drug Abuse on the American Society. *American Journal of Public Health*, 2(2), 239–244.
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2022). Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.36796>
- Maya Citra Rosa. (2021). *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba bagi Tubuh hingga Kualitas Hidup*. Kompas.Com. 53
- Mui, anggota pleno mui (majelis ulama indonesia) pusat 1995-2005. (n.d.). *No Title*.
- Nigita, E. A., Larasati, K., & Izzah Nafisah, F. (2022). Pengaruh Rehabilitasi Untuk Mengatasi Gangguan Kepribadian Dependen. *Proceeding of International Conference on Islamic Guidance and Counseling*, 2, 199–207.
- NURAINI, MISWANTO, & HARAHAHAP, Y. M. (2022). *Patologi Dan Rehabilitasi Sosial*. Eureka Media Aksara.
- Pasinringi, A. (2020). The Performance Of The National Narcotics Agency In Illegal Drugs Prevention Efforts Of Palu City, Central Sulawesi, Indonesia A B S T R A K. *Journal of Public Administration and Government*, 2(12), 1–7.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UNDP (United Nations Development Programme). (2024). Human Development Report 2023-24. *UNDP (United Nations Development Programme)*.
- Widha Utami Putri. (2021). Indonesia Drugs Report. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Yudhi Novriansyah, Herawati, Supriyati, Wahid, Darham, Putra, B. (2023). Strategi Pemberantasan Peredaran Narkoba Menuju Kabupaten Bungo Bersih Narkoba (Bersinar). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Data Responden :

Nama (Opsional) :
 Umur : Tahun
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan Terakhir :
 Lama tinggal di Lembaga Perasyarakatan : Bulan/Tahun

Petunjuk Pengisian Koesioner

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda.
3. Berilah tanda check list (\checkmark) pada jawaban yang anda anggap benar.
4. Berikut adalah kenyataan. Anda diberi 5 pilihan jawaban termasuk yang berikut: Keterangan:

1 = Sangat Setuju
 2 = Setuju
 3 = Kurang Setuju
 4 = Tidak Setuju
 5 = Sangat Tidak Setuju

A. Rehabilitasi Sosial (Variabel X)

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok selama rehabilitasi					
2.	Saya merasa diterima oleh komunitas rehabilitasi					
3.	Saya merasa didorong untuk terlibat dalam kegiatan sosial di luar rehabilitasi					
4.	Saya merasa lebih mampu menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain					
5.	Program rehabilitasi membantu saya memperbaiki hubungan dengan keluarga					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Saya merasa lebih mudah memaafkan kesalahan orang lain selama proses rehabilitasi					
7.	Saya merasa mampu menghadapi perubahan dalam lingkungan sosial saya					
8.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menghadapi situasi baru					
9.	Program rehabilitasi membantu saya mengelola tekanan sosial dengan baik					
10	Saya merasa terdorong untuk mengikuti aturan dan tata tertib selama rehabilitasi.					
11	Program rehabilitasi mendorong saya untuk memiliki target pribadi yang jelas					
12.	Saya merasa lebih produktif dalam menjalani aktivitas harian saya					
13.	Rehabilitasi membantu saya mengembangkan keterampilan kerja					
14.	Saya merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas hidup saya					
15.	Program rehabilitasi membantu saya memanfaatkan waktu dengan lebih baik					
16	Saya merasa lebih fokus pada tujuan hidup saya setelah rehabilitasi					
17	Program rehabilitasi membuat saya mampu mempersiapkan diri dalam mencari pekerjaan.					



Kualitas Hidup (Variabel Y) Petunjuk pengisian kuisioner:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda.
3. Berilah tanda lingkaran (O) pada jawaban yang anda anggap benar.

	Pertanyaan	Sangat Buruk	Buruk	Biasa biasa Saja	Baik	Sangat Baik
1	Bagaimana menurut anda kualitas hidup anda?	1	2	3	4	5

	Pertanyaan	Sangat Memuaskan	Tidak Memuaskan	Biasa biasa Saja	Memuaskan	Sangat Memuaskan
2.	Seberapa puas anda terhadap kesehatan anda?	1	2	3	4	5

Pertanyaan berikut adalah tentang seberapa sering anda telah mengalami hal-hal berikut ini dalam empat minggu terakhir.

	Pertanyaan	Tdk sama sekali	Sedikit	Dlm jumlah	Sangat sering	Dlm jumlah berlebihan
3.	Seberapa jauh rasa sakit fisik anda mencegah anda dalam beraktivitas sesuai kebutuhan anda?	5	4	3	2	1
4.	Seberapa sering anda membutuhkan terapi					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	medis untuk dpt berfungsi dlm kehidupan sehari-hari anda?	5	4	3	2	1
5.	Seberapa jauh anda menikmati hidup anda?	1	2	3	4	5
6.	Seberapa jauh anda merasa hidup anda berarti?	1	2	3	4	5
7.	Seberapa jauh anda mampu berkonsentrasi?	1	2	3	4	5
8.	Secara umum, seberapa aman anda rasakan dlm kehidupan anda sehari-hari?	1	2	3	4	5
9.	Seberapa sehat lingkungan dimana anda tinggal (berkaitan dgn sarana dan prasarana)	1	2	3	4	5

Pertanyaan berikut ini adalah tentang seberapa penuh anda alami hal-hal berikut ini dalam 4 minggu terakhir?

10.	Apakah anda memiliki vitalitas yg cukup untuk beraktivitas sehari-hari?	1	2	3	4	5
11.	Apakah anda dapat menerima penampilan tubuh anda?	1	2	3	4	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

12.	Apakah anda memiliki cukup uang utk memenuhi kebutuhan anda?	1	2	3	4	5
13.	Seberapa jauh ketersediaan informasi bagi kehidupan anda dari hari ke hari?	1	2	3	4	5
14.	Seberapa sering anda memiliki kesempatan untuk bersenang- senang /rekreasi?	1	2	3	4	5

	Pertanyaan	Sangat buruk	Buruk	Biasa biasa saja	Baik	Sangat baik
15.	Seberapa baik kemampuan anda dalam bergaul?	1	2	3	4	5

	Pertanyaan	Sangat tdk memuaskan	Tdk memuaskan	Biasa biasa saja	Memuaskan	Sangat memuaskan
16.	Seberapa puaskah anda dg tidur anda?	1	2	3	4	5
17.	Seberapa puaskah anda dg kemampuan anda untuk menampilkan aktivitas kehidupan anda sehari-hari?	1	2	3	4	5
18.	Seberapa puaskah anda dengan kemampuan anda untuk bekerja?	1	2	3	4	5
19.	Seberapa puaskah anda terhadap diri anda?	1	2	3	4	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20.	Seberapa puaskah anda dengan hubungan personal / sosial anda?	1	2	3	4	5
21.	Seberapa puaskah anda dengan kehidupan seksual anda?	1	2	3	4	5
22.	Seberapa puaskah anda dengan dukungan yg anda peroleh dr teman anda?	1	2	3	4	5
23.	Seberapa puaskah anda dengan kondisi tempat anda tinggal saat ini?	1	2	3	4	5
24.	Seberapa puaskah anda dgn akses anda pd layanan kesehatan?	1	2	3	4	5
25.	Seberapa puaskah anda dengan transportasi yg hrs anda jalani?	1	2	3	4	5




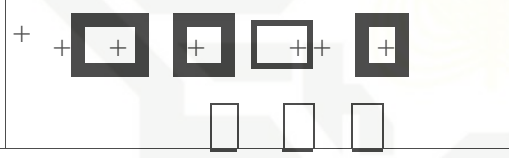
Pertanyaan berikut merujuk pada seberapa sering anda merasakan atau mengalami hal-hal berikut dalam empat minggu terakhir.

	Pertanyaan	Tdk pernah	Jarang	Cukup sering	Sangat sering	Selalu
26.	Seberapa sering anda memiliki perasaan negatif seperti ' <i>feeling blue</i> ' (kesepian), putus asa, cemas dan depresi?	5	4	3	2	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[Tabel berikut ini harus dilengkapi setelah wawancara selesai]

		Equations for computing domain scores	Raw score	Transformed scores*	
				4-20	0-100
27.	Domain 1	$(6-Q3) + (6-Q4) + Q10 + Q15 + Q16 + Q17 + Q18$ 	a. =	b:	c:
28.	Domain 2	$Q5 + Q6 + Q7 + Q11 + Q19 + (6-Q26)$ 	a. =	b:	c:
29.	Domain 3	$Q20 + Q21 + Q22$ 	a. =	b:	c:
30.	Domain 4	$Q8 + Q9 + Q12 + Q13 + Q14 + Q23 + Q24 + Q25$ 	a. =	b:	c:

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	TOTAL
R1	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	5	67
R2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	70
R3	4	3	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	68
R4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	3	2	4	5	4	3	5	67
R5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	2	4	3	67
R6	4	3	5	4	5	3	5	5	4	4	3	5	3	3	3	3	4	66
R7	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	2	3	4	4	71
R8	3	5	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	70
R9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	65
R10	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	74
R11	3	3	3	3	3	4	5	4	3	5	3	5	4	5	4	3	3	63
R12	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	73
R13	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	3	72
R14	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	70
R15	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	71
R16	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	3	5	4	5	4	3	2	69
R17	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	70
R18	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	72
R19	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	75
R20	4	4	4	5	5	2	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	5	70
R21	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	73



R22	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	76
R23	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	69
R24	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	72
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	5	5	5	5	4	68
R26	3	2	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	66
R27	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	5	4	56
R28	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	49
R29	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	56
R30	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	71
R31	4	5	2	5	5	4	2	3	5	5	5	4	5	4	4	3	4	69
R32	5	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	64
R33	5	4	5	4	4	5	1	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	69
R34	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	78
R35	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	75
R36	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	73
R37	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	79
R38	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	74
R39	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	73
R40	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Respon	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	TO TA L
R1	5	3	3	3	5	3	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	96
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
R3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	111
R4	5	3	5	3	5	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	5	3	2	2	2	93
R5	5	3	3	4	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	3	3	3	101
R6	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	101
R7	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	108
R8	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	98
R9	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97
R10	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	113
R11	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	2	2	2	85
R12	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	115
R13	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	105
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
R15	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	113
R16	5	3	5	3	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	2	2	2	98
R17	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	103
R18	3	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	97
R19	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	112
R20	4	5	5	2	4	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	4	4	4	105

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

R21	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	103
R22	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	113
R23	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	101
R24	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	107
R25	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	95
R26	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	117
R27	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	91
R28	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	109
R29	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	89
R30	2	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95
R31	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	116
R32	1	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	93
R33	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	105
R34	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	115
R35	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	113
R36	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	102
R37	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	111
R38	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	5	4	3	3	3	99
R39	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	111
R40	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	103

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

[illegible]



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

								1										
Sig. (2-tailed)	.202	.933	.040	.007	.146	.805	.000		.470	.329	.433	.433	.542	.174	.716	.627	.946	.003
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	.130	.060	.024	.560**	.476**	.152	.033	.118	1	.344*	.212	.147	.253	-.089	.156	.320*	.253	.537**
Sig. (2-tailed)	.423	.712	.881	.000	.002	.349	.838	.470		.030	.189	.365	.116	.583	.337	.044	.116	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	-	-	-.099	.348*	.349*	-.033	.211	.158	.344*	1	.192	.324*	.045	.399*	.127	-.149	.091	.411**
Sig. (2-tailed)	.215	.102																
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	.169	.305	.209	.061	.115	.174	-.021	.127	.212	.192	1	.401*	.201	.018	-.114	.161	.237	.474**
Sig. (2-tailed)	.299	.056	.195	.707	.481	.284	.900	.433	.189	.234		.010	.214	.911	.484	.320	.140	.002
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	-	.055	.173	-.026	.207	.007	-.152	.127	.147	.324*	.401*	1	.219	.200	.063	-.008	.000	.378*
Sig. (2-tailed)	.036																	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	-	.148	-.065	.091	-.034	.260	-.095	-.099	.253	.045	.201	.219	1	.346*	.219	.151	.090	.375*
Sig. (2-tailed)	.538	.363	.688	.577	.837	.105	.560	.542	.116	.781	.214	.174		.029	.174	.352	.581	.017
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40



X14 Pearson Correlation	.031	.149	.068	.173	.362*	.023	.308	.219	-.089	.399*	.018	.200	.346*	1	.352*	-.026	.000	.518**
Sig. (2-tailed)	.848	.359	.676	.286	.022	.888	.054	.174	.583	.011	.911	.216	.029		.026	.874	1.000	.001
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X15 Pearson Correlation	.136	.047	.058	-.020	.187	.123	-.161	-.059	.156	.127	-.114	.063	.219	.352*	1	.381*	.219	.370*
Sig. (2-tailed)	.403	.773	.721	.905	.249	.450	.320	.716	.337	.435	.484	.700	.174	.026		.015	.174	.019
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X16 Pearson Correlation	.280	.147	.263	-.056	.072	-.004	-.063	.079	.320*	-.149	.161	-.008	.151	-.026	.381*	1	.268	.375*
Sig. (2-tailed)	.080	.366	.101	.732	.659	.983	.698	.627	.044	.358	.320	.963	.352	.874	.015		.095	.017
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X17 Pearson Correlation	.183	-.041	.196	.000	.158	.052	-.034	-.011	.253	.091	.237	.000	.090	.000	.219	.268	1	.364*
Sig. (2-tailed)	.258	.800	.225	1.000	.330	.750	.834	.946	.116	.577	.140	1.000	.581	1.000	.174	.095		.021
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL Pearson Correlation	.346*	.337*	.475**	.502**	.368*	.366*	.465**		.537**	.411**	.474**	.378*	.375*	.518**	.370*	.375*	.364*	1
Sig. (2-tailed)	.029	.033	.002	.001	.000	.019	.020	.003	.000	.008	.002	.016	.017	.001	.019	.017	.021	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarag mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic U

Lampiran 4 Validitas Kualitas Hidup (X)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	TOTAL
Y1																											
Pearson Correlation	1	.010	.120	-.165	.758**	.010	.120	-.165	.046	.125	.403**	.242	.130	.046	.125	.403**	.242	.130	.130	.758**	.010	.120	-.165	-.179	.179	-.179	.353*
Sig. (2-tailed)		.951	.462	.309	.000	.951	.462	.309	.780	.441	.010	.133	.422	.780	.441	.010	.133	.422	.422	.000	.951	.462	.309	.270	.270	.270	.025
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y2																											
Pearson Correlation	.010	1	.107	.079	-.078	1.000**	.107	.079	.249	.258	.113	.560**	.361*	.249	.258	.113	.560**	.361*	.361*	-.078	1.000**	.107	.079	.235	.235	.235	.629**
Sig. (2-tailed)	.951		.511	.627	.632	.000	.511	.627	.121	.109	.488	.000	.022	.121	.109	.488	.000	.022	.022	.632	.000	.511	.627	.144	.144	.144	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y3																											
Pearson Correlation	.120	.107	1	-.004	-.051	.107	1.000**	-.004	.298	.090	-.264	.090	.610**	-.298	.090	-.264	.090	.610**	.610**	-.051	.107	1.000**	-.004	.020	.020	.020	.408**

<p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diarangi mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	Sig. (2tailed)		.462	.511	.982	.755	.511	.000	.982	.062	.582	.100	.583	.000	.062	.582	.100	.583	.000	.755	.511	.982	.000	.902	.902	.000
	N		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson																									
	Correlation		-.165	-.079	.004	-.161	-.079	1.000**	.006	.218	.110	-.136	-.012	.006	.218	.110	-.136	-.012	.006	-.161	.079	1.000**	.300	.300	.300	.325
<p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diarangi mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	Sig. (2tailed)		.309	.982	.322	.627	.982	.000	.971	.176	.499	.402	.941	.971	.176	.499	.402	.941	.322	.627	.982	.000	.060	.060	.060	.041
	N		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson																									
	Correlation		.758**	-.071	-.161	-.078	-.051	-.161	.304	-.065	.561**	.199	-.027	.304	-.065	.561**	.199	-.027	.304	1.000**	.078	.051	.161	.002	.002	.002

[illegible]

[illegible]

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan data untuk keperluan pribadi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pearson	.125	.258	.090	.218	-.065	.258	.090	.218	.107	1	.230	.243	.094	.107	1.000**	.230	.243	.094	.094	-.065	.258	.090	.218	.023	.023	.023	.413**
Correlation	.441	.109	.582	.176	.688	.109	.582	.176	.511		.154	.130	.565	.511	.000	.154	.130	.565	.565	.688	.109	.582	.176	.886	.886	.886	.008
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson	.403**	.113	-.264	.110	.561**	.113	-.264	.110	.147	.230	1	.033	-.050	.147	.230	1.000**	.033	-.050	-.050	.561**	.113	-.264	.110	.197	.197	.197	.375*
Correlation	.010	.488	.100	.499	.000	.488	.100	.499	.364	.154		.842	.758	.364	.154	.000	.842	.758	.758	.000	.488	.100	.499	.223	.223	.223	.017
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pearson	.242	.560**	.090	-.136	.199	.560**	.090	-.136	.467**	.243	.033	1	.352*	.467**	.243	.033	1.000**	.352*	.352*	.199	.560**	.090	-.136	-.008	-.008	-.008	.561**
Correlation	.133	.000	.583	.402	.219	.000	.583	.402	.002	.130	.842		.026	.002	.130	.842	.000	.026	.026	.219	.000	.583	.402	.959	.959	.959	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan data untuk keperluan pribadi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Y13	Pearson Correlation	.130	.361*	.610**	-.012	-.027	.361*	.610**	-.012	.114	.094	-.050	.352*	1	.114	.094	-.050	.352*	1.000**	1.000**	-.027	.361*	.610**	-.012	.203	.203	.203	.665**
	Sig. (2-tailed)	.422	.022	.000	.941	.868	.022	.000	.941	.485	.565	.758	.026		.485	.565	.758	.026	.000	.000	.868	.022	.000	.941	.208	.208	.208	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Y14	Pearson Correlation	.046	.249	-.298	.006	.304	.249	-.298	.006	1.000**	.107	.147	.467**	.114	1	.107	.147	.467**	.114	.114	.304	.249	-.298	.006	.223	.223	.223	.382*
	Sig. (2-tailed)	.780	.121	.062	.971	.057	.121	.062	.971	.000	.511	.364	.002	.485		.511	.364	.002	.485	.485	.057	.121	.062	.971	.168	.168	.168	.015
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Y15	Pearson Correlation	.125	.258	.090	.218	-.065	.258	.090	.218	.107	1.000**	.230	.243	.094	.107	1	.230	.243	.094	.094	-.065	.258	.090	.218	.023	.023	.023	.413**
	Sig. (2-tailed)	.441	.109	.582	.176	.688	.109	.582	.176	.511	.000	.154	.130	.565	.511		.154	.130	.565	.565	.688	.109	.582	.176	.886	.886	.886	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

1. Diararng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararng mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Y16	Pearson Correlation	.403**	.113	-.264	.110	.561**	.113	-.264	.110	.147	.230	1.000**	.033	-.050	.147	.230	1	.033	-.050	-.050	.561**	.113	-.264	.110	.197	.197	.197	.375*
	Sig. (2-tailed)	.010	.488	.100	.499	.000	.488	.100	.499	.364	.154	.000	.842	.758	.364	.154		.842	.758	.758	.000	.488	.100	.499	.223	.223	.223	.017
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.242	.560**	.090	-.136	.199	.560**	.090	-.136	.467**	.243	.033	1.000**	.352*	.467**	.243	.033	1	.352*	.352*	.199	.560**	.090	-.136	-.008	-.008	-.008	.561**
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Y17	Sig. (2-tailed)	.133	.000	.583	.402	.219	.000	.583	.402	.002	.130	.842	.000	.026	.002	.130	.842		.026	.026	.219	.000	.583	.402	.959	.959	.959	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.130	.361*	.610**	-.012	-.027	.361*	.610**	-.012	.114	.094	-.050	.352*	1.000**	.114	.094	-.050	.352*	1	1.000**	-.027	.361*	.610**	-.012	.203	.203	.203	.665**
	Sig. (2-tailed)	.422	.022	.000	.941	.868	.022	.000	.941	.485	.565	.758	.026	.000	.485	.565	.758	.026		.000	.868	.022	.000	.941	.208	.208	.208	.000
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Y18	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pearson n	.13	.361	.610	-	-	.361	.610	-	.114	.094	-	.352	1.00	.114	.094	-	.352	1.00	1	-	.361	.610	-	.203	.203	.203	.665**
Correlation	0	*	**	.012	.027	*	**	.012			.050	*	0**			.050	*	0**		.027	*	**	.012				
Sig. (2-tailed)	.422	.022	.000	.941	.868	.022	.000	.941	.485	.565	.758	.026	.000	.485	.565	.758	.026	.000		.868	.022	.000	.941	.208	.208	.208	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Pearson n	.75	-	-	-	1.00	-	-	-	.304	-	.561	.199	-	.304	-	.561	.199	-	-	1	-	-	-	.002	.002	.002	.324*
Correlation	.8**	.078	.051	.161	0**	.078	.051	.161		.065	**	.199	.027	.304	.065	.561**	.199	.027	.027		.078	.051	.161				
Sig. (2-tailed)	.000	.632	.755	.322	.000	.632	.755	.322	.057	.688	.000	.219	.868	.057	.688	.000	.219	.868	.868		.632	.755	.322	.989	.989	.989	.041
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Pearson n	.01	1.00	.107	.079	-	1.00	.107	.079	.249	.258	.113	.560	.361	.249	.258	.113	.560	.361	.361	-	1	.107	.079	.235	.235	.235	.629**
Correlation	0	0**		.078	0**							**	*				**	*	*	.078							
Sig. (2-tailed)	.951	.000	.511	.627	.632	.000	.511	.627	.121	.109	.488	.000	.022	.121	.109	.488	.000	.022	.022	.632		.511	.627	.144	.144	.144	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pearson Correlation	.120	.107	1.000**	- .004	- .051	.107	1.000**	- .004	- .298	.090	- .264	.090	.610**	- .298	.090	- .264	.090	.610**	.610**	- .051	.107	1	- .004	- .020	- .020	- .020	.408**
	Sig. (2-tailed)	.462	.511	.000	.982	.755	.511	.000	.982	.062	.582	.100	.583	.000	.062	.582	.100	.583	.000	.000	.755	.511		.982	.902	.902	.902	.009
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	-.165	.079	- .004	1.000**	- .161	.079	- .004	1.000**	.006	.218	.110	- .136	- .012	.006	.218	.110	- .136	- .012	- .012	- .161	.079	- .004	1	.300	.300	.300	.325*
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Sig. (2-tailed)	.309	.627	.982	.000	.322	.627	.982	.000	.971	.176	.499	.402	.941	.971	.176	.499	.402	.941	.941	.322	.627	.982		.060	.060	.060	.041
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	-.179	.235	- .020	.300	.002	.235	- .020	.300	.223	.023	.197	- .008	.203	.223	.023	.197	- .008	.203	.203	.002	.235	- .020	.300	1	1.000**	1.000**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.270	.144	.902	.060	.989	.144	.902	.060	.168	.886	.223	.959	.208	.168	.886	.223	.959	.208	.208	.989	.144	.902	.060		.000	.000	.003
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas X Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	17

Uji Reabilitas Y Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.15969724
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.060
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c, d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	56.772	13.941		4.072
	Realibitasi Sosial	.677	.201	.480	3.376

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	108.044	13.519		7.992	.000
X11	-.063	.194	-.053	-.325	.747

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	599.586	1	599.586	11.397	.002 ^b
	Residual	1999.189	38	52.610		
	Total	2598.775	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup

b. Predictors: (Constant), Realibitasi Sosial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 Uji Korelasi Variabel

Korelasi Antar Variabel

Correlations		
		Realibitasi Sosial
Realibitasi Sosial	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.480**
	N	40
Kualitas Hidup	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Sri Wahyuni lahir Kampar ,pada tanggal 2 Desember 2002. Anak Ketiga dari lima bersaudara Ibunda tercinta Nurhana. Alamat rumah dan tempat tinggal berada di Provinsi Riau, Kabupaten Kampar, Kecamatan kampa. Riwayat Pendidikan Formal penulis ditempuh di SDN 008 pulau rambai, lulus tahun 2015. Pendidikan selanjutnya ditempuh di SMP Negeri 1 kampa

, lulus pada tahun 2018, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMAN model 1 Kampa, lulus tahun 2021, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2021.

Selama menjadi mahasiswa,penulis pernah melakukan Kuliah kerja nyata (KKN) pada tahun 2024 di Desa sungai kayu ara, Kabupaten siak dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2024 di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian di Lebag Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIA Pekanbaru. Berkat pertolongan ALLAH SWT serta iringan Do'a dari kedua orangtua, serta orang orang yang dengan tulus memberikan dukungan dan semangat, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh kegiatan rehabilitasi sosial terhadap kualitas hidup pada narapidana penyalahgunaan narkoba di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIA Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada 22 juli 2025 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau dan dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.SOS) dengan predikat Sangat Memuaskan.